

**KOMPARASI KEMATANGAN PILIHAN KARIR SISWA
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN, KELAS DAN JURUSAN PADA
SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Megister Pada Strata Dua (S.2)
Pada Program Studi BKPI Pascasarjana IAIN Curup



Oleh :

AFRIKA YUNANI

NIM: 20811001


**BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023 M/1445 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Dr. Ak Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: admin@iaincurup.ac.id

**PERSETUJUAN KOMISI
PEMBIMBING TESIS**

Nama : AFRIKA YUNANI NIM : 20811001 Angkatan : 2020 Judul Tesis : "Komparasi Kematangan Pilihan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Kelas, dan Jurusan Pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong"	
Pembimbing I  Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons NIP. 198210022006042002	Curup, 05 Agustus 2022 Pembimbing II  Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd NIP. 196508261999031001
Mengetahui Ketua Program Studi Bimbingan-Konseling Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Curup   Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons NIP. 198210022006042002	



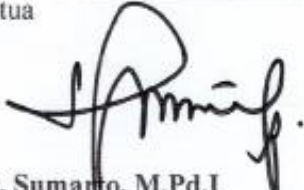



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Dr. Ak Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: admin@iaincurup.ac.id

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
TESIS**

Tesis yang berjudul “Komparasi Kematangan Pilihan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Kelas, dan Jurusan Pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong” Yang ditulis oleh Afrika Yunani, NIM. 20811001, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Pascasarjana IAIN Curup, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji ujian Tesis.

Curup, 18 Agustus 2022

Ketua  Dr. Sumarto, M.Pd.I NIP 199003242019031013	Tanggal 31 Agustus 2022
Penguji Utama  Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd. NIP 19750919 200501 2 004	Tanggal 22- 08 - 2022
Penguji I / Pembimbing I  Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd. Kons NIP 19821002 200604 2 002	Tanggal 23 - 08 - 2022
Sekretaris / Pembimbing II  Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd NIP 19650826 199903 1 001	Tanggal 22- 08 . 2022



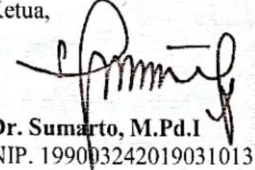


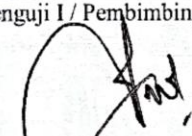


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Dr. Ak Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: admin@iaincurup.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Nomor: 646/In.34/PS/PP.00.9/08/2023

Tesis yang berjudul “Komparasi Kematangan Pilihan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Kelas, dan Jurusan Pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong” Yang ditulis oleh Afrika Yunani, NIM. 20811001, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Pascasarjana IAIN Curup, telah di uji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 02 Agustus 2023 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang ujian tesis.

Ketua,  Dr. Sumarto, M.Pd.I NIP. 199003242019031013	Sekretaris/Pembimbing II  Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd NIP. 196508261999031001
Penguji Utama  Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd. NIP. 197509192005012004	Tanggal 10.08.2023
Penguji I / Pembimbing I  Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons NIP. 198210022006042002	Tanggal 09 - 08 - 2023.
Mengetahui: Rektor IAIN Curup,  Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd NIP. 197504152005011009	Curup, 07 Agustus 2023 Direktur Pascasarjana IAIN Curup  Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd NIP. 197409212000031003

**SURAT PERNYATAAN
BEBAS PLAGIASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afrika Yunani
NIM : 20811001
Tempat dan Tanggal Lahir : Ogan Ilir, 01 April 1997
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
(BKPI) Pascasarjana, Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Curup.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul "***Komparasi Kematangan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Kelas dan Jurusan Pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong***", benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Rejang Lebong, 8 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Afrika Yunani
NIM. 20811001

MOTTO

“Untuk mendapatkan sesuatu yang belum pernah di raih
maka lakukanlah sesuatu yang belum pernah di lakukan”

(Syerly Annawita)

“Belajarlal lebih banyak lagi, berdo’alah lebih khusyuk lagi
Bersabarlah lebih luas lagi, dan beristighfarlah lebih sering lagi
Allah pasti memudahkan segala urusanmu”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tesis yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahan keharibaan Rosulullah SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi dan kukasihi

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahandaku Purqon Marzuki dan Ibundaku Yuhana yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridoh dan cinta kasih yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.
2. Kakak-kakak, adik dan orang terdekatku, sebagai tanda terimakasih, ku persembahkan karya kecil ini untuk Kakak-kakakku Pebriariansyah beserta istri Kiki Hardianti, Indra Irawan beserta Istri Puji Astuti, Adikku Nely Susan, Paman dan Bibik-bibikku. Terimakasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam meyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Dosen pembimbing Ibu Dr. Dina Hajjah Ristianti, M.Pd, Kons, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku dosen pembimbing II, Terimakasih telah sabar membimbing, menasehati dan memotivasiku dalam menyelesaikan tesis ini,
4. Kepada Prodi BKPI dan Seluruh dosen BKPI Pascasarjana IAIN Curup saya ucapkan terimakasih banyak dukungan dan motivasi sehingga tesis ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. SMK Negeri 3 Rejang Lebong terimakasih kepada kepala sekolah SMK Negeri 3 Rejang Lebong, Bapak/Ibu guru yang telah memberikan izin serta membantu dalam memperoleh data-data yang penulis butuhkan
6. Buat kawan-kawan, saudara, Bapak/Ibu seperjuanganku prodi BKPI Pascasarjana angkatan pertama tahun 2020 (Aframa Yeni, Febriani Putri Utami, Yefni Novalia, Tina Musyofah, Musri Aligafur, Yulia Gusti, Sri Kartika, Yosy Hafdiansyah, Mirza serawaidi, Wahyu Naldi, Vera Yusnita, Haris Agustian, Aji Prayento, dan Desti Kurniati) suka duka telah kita lewati, terimakasih telah berjuang bersama sampai

ketitik ini, sukses selalu buat kita semua, dan selalu jaga tali silaturahmi dan persaudaraan ini.

7. Buat adik Ciwi-ciwiku (Vivin Fitriani, Ulfa Damayanti, Vivit Aniv Carera, Yufifah Apriana, Fatihatun Indah Sari) yang selalu memberikan keceriaan.
8. Buat Bapak/Ibu guru SMK 3 Rejang Lebong, terkhusus Mam Yulia Primawati, S.Pd, terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi dan selalu mempermudah memberikan izin ketika ada urusan kampus.
9. Buat geng BK dan bujang gadis SMK yang telah memberikan keceriaan dan dukungan dalam menempuh pendidikan ini.
10. Buat teman-temanku Joese Alnova, serta teman-temanku yang tak tersebut satu-persatu
11. Almamaterku Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Terimakasih kalian semua telah memberikanku motivasi, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat dalam menyelesaikan tesis ini. **Terimakasih** kalian memberikan banyak hal yang tak terlupakan olehku.

ABSTRAK

Afrika Yunani, NIM. 20811001, *Komparasi Kematangan Pilihan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Kelas dan Jurusan Pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong*, tesis, Curup, Program Pascasarjana IAIN Curup, Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), 2022, 120 halaman.

Kematangan karir ialah keberhasilan seorang individu dalam menjalankan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, yang meliputi pembuatan perencanaan, pengumpulan informasi mengenai pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir yang tepat berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karir yang dipilih. Kematangan karir setiap individu berbeda-beda apalagi dengan lingkungan yang berbeda, baik lingkungan pendidikan maupun lingkungan sosial. Dalam membangun kematangan karir siswa, kematangan pilihan karir dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui enam aspek yaitu pengetahuan tentang informasi dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan, pengetahuan membuat keputusan, perencanaan karir, eksplorasi karir, dan identitas diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparasi kematangan karir siswa/i ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparasi, dengan populasi sebanyak 488 siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Dari populasi diperoleh 98 sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau skala Kematangan Karir. Koefisien reliabilitas dari skala kematangan pilihan karir adalah sebesar 0,951. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan bantuan *SPSS Statistics Version 24*. Kemudian analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Varians atau Uji Anova.

Pada penelitian ini di temukan bahwa Kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin diperoleh jenis kelamin laki-laki dengan skor rata-rata sebesar 145,8, dan jenis kelamin perempuan dengan skor rata-rata sebesar 147, dengan demikian kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin skor rata-rata perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Kematangan pilihan karir ditinjau dari kelas diperoleh kelas X dengan skor rata-rata sebesar 147,51, kelas XI dengan skor rata-rata sebesar 149,75, Dan kelas XII dengan skor rata-rata sebesar 147,30, dengan demikian kelas XI memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas X dan XII. Kematangan pilihan karir ditinjau dari jurusan diperoleh jurusan FKK dengan skor rata-rata sebesar 156,89, jurusan TKJ dengan skor rata-rata sebesar 152,67, jurusan TBSM dengan skor rata-rata sebesar 144,78, jurusan TP dengan skor rata-rata sebesar 143,2, jurusan ATU dengan skor rata-rata sebesar 143, dan jurusan APAT dengan skor rata-rata sebesar 145,4, dengan demikian kematangan pilihan karir jurusan FKK lebih tinggi dibandingkan dengan jurusan lainnya. Kemudian apabila dikomparasikan di peroleh nilai signifikansi dari uji anova yaitu $0,001 \leq 0,05$ sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Dari ketiga aspek yang dibandingkan tersebut ternyata aspek jenis kelamin memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan aspek tingkat kelas dan jurusan.

Kata Kunci: Komparasi, Kematangan Pilihan Karir, Jenis Kelamin, Kelas dan Jurusan.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa rahmat dan kasih sayang Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas berkat rahmatnya pula penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul ***“Komparasi Kematangan Pilihan Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin, Kelas, dan Jurusan Pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong”***.

Adapun tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat kurikuler guna mendapatkan gelar megister strata dua (S2) program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Pascasarjana di Institit Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penyusunan tesis ini memberikan kesan dan pengalaman tersendiri bagi penulis, pengalaman yang paling berkesan adalah dorongan, dan uluran tangan dari berbagai pihak, yang menambah motivasi semangat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Oleh karena itu tepat dan sewajarnya pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara tulus dan ikhlas.

1. Rektor IAIN Curup Prof. Dr. Idi Warsah M.Pd,I dan para Wakil Rektor IAIN Curup.
2. Dr. Dina Hajja Ristianti, M,Pd, Kons, selaku pembimbing I yang membimbing dan memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini

3. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku pembimbing II dalam penyusunan tesis, ini dengan kesabarannya membimbing dan memberikan petunjuk serta memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
4. Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd, selaku penguji utama yang telah membimbing dan memberikan petunjuk hingga terselaikannya tesis ini.
5. Dr. Sumarto, M.Pd.I, selaku ketua sidang yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang berarti dalam tesis ini.
6. Dosen-dosen Bimbingan Konseling Pendidikan Islam yang selaku mendukung, dan memberikan motivasi-motivasi sehingga kami bangkit dan semangat kembali.
7. Bapak/Ibu guru SMK Negeri 3 Rejang Lebong yang telah memberikan izin serta membantu dalam memperoleh data-data yang penulis butuhkan.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah ikut memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga segala amal baik dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin

Rejang Lebong, 8 Juni 2022

Afrika Yunani
NIM.20811001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Perkembangan Karir Remaja	14
1. Pengertian Karir	14
2. Teori Perkembangan Karir.....	18
3. Tahap-tahap Perkembangan Karir.....	24
4. Aspek-aspek Perkembangan Karir.....	29
5. Factor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Karir	37
B. Bimbingan Karir Di SMK.....	41

1. Pengertian Bimbingan Karir	41
2. Tujuan Bimbingan Karir	42
3. Prinsip Bimbingan Karir	44
4. Materi Layanan Bimbingan Karir	45
5. Bentuk Layanan Bimbingan Karir	46
C. Penelitian Terdahulu	53
D. Kerangka Konseptual	55
E. Hipotesis	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	58
B. Populasi dan Sampel	59
C. Definisi Operasional Variabel.....	62
D. Instrumen Pengumpulan Data	63
1. Penyusunan Instrumen	63
2. Pemberian skor aitem kematangan karir	66
3. Pengujian skala kematangan karir.....	66
4. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Teknik Analisis Data.....	69
1. Uji asumsi klasik.....	69
a. Uji normalitas	69
b. Uji homogenitas.....	71
2. Uji hipotesis	72

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	74
1. Subjek Penelitian.....	74
2. Objek Penelitian	74
B. Hasil Penelitian	75

1. Kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin	75
2. Kematangan pilihan karir ditinjau dari kelas	78
3. Kematangan pilihan karir ditinjau dari jurusan.....	82
4. Komparasi kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin, jurusan, dan kelas	88
C. Pembahasan	91
1. Kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong	91
2. Kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari strata kelas pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong	98
3. Kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong	102
4. Komparasi Kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Implikasi	112
C. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA 115

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tahapan dalam studi Ginzberg.....	19
2.2 Pola Karir untuk Laki-laki	21
2.3 Pola Karir untuk Perempuan	22
2.4 Penelitian Terdahulu	53
3.1 Populasi Penelitian.....	59
3.2 Sampel Penelitian.....	62
3.3 Distribusi Instrumen Skala Kematangan Karir	64
3.4 Skor Pernyataan Favorable	66
3.5 Skor Pernyataan Unfavorable	66
3.6 Hasil uji reliabilitas	68
3.7 Hasil Uji Normalitas	70
3.8 Hasil Uji Homogenitas.....	72
4.1 Statistik Deskriptif Kematangan Pilihan Karir ditinjau dari jenis kelamin.....	76
4.2 Distribusi Frekuensi Indikator Kematangan Pilihan Karir ditinjau dari jenis kelamin.....	77
4.3 Statistik Deskriptif Kematangan Pilihan Karir ditinjau dari kelas.....	79
4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Kematangan Pilihan Karir ditinjau dari Kelas	80
4.5 Statistik Deskriptif Kematangan Pilihan Karir ditinjau dari jurusan	82
4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Kematangan Pilihan Karir ditinjau dari jurusan ..	84
4.7 Hasil Uji Anova	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Konseptual Penelitian	56
4.1 Gambar grafik Kematangan Pilihan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Kelas, dan Jurusan Pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong.....	90

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada umumnya berada pada lingkup peran, fungsi dan tujuan yang tidak berbeda. Semuanya hidup dalam upaya untuk mengangkat dan menegakkan martabat manusia melalui transmisi yang dimilikinya, terutama dalam bentuk *transfer of knowledge* dan *transfer of values*.¹ Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang jalur, jenjang, dan jenis pendidikan Bab. VI. Pasal 13 yang menerangkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas 3 jenjang pendidikan diantaranya pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (pasal 14), sedangkan jenis pendidikan mencakup beberapa pendidikan diantaranya pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.²

Salah satu jenis pendidikan formal yang dibahas dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan kejuruan atau disebut dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mana didalamnya terdapat berbagai program keahlian atau jurusan yang mampu

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Revisi. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*

mengasah kemampuan dan bakat peserta didik serta menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja.

Masa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah masa transisi dari masa remaja menuju masa dewasa, yang berarti masa dimana remaja menuju dunia pekerjaan atau karir yang sebenarnya. Menurut Muri Yusuf dkk menyebutkan bahwa fase remaja ada dua bagian, ialah remaja awal dan akhir³.

Siswa SMK termasuk dalam remaja akhir dimana dia sudah bisa mengambil keputusan terkait dengan karir yang diinginkannya. Batas usia remaja berdasarkan umur antara 13-18 tahun. Remaja dengan usia 14-18 tahun berada pada tahap kristalisasi, yaitu merupakan proses berpikir untuk dapat memastikan tujuan karir yang umum lewat pemahaman, atensi, nilai-nilai, serta perencanaan untuk memilah pekerjaan yang diminati serta disukai⁴.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah lembaga pendidikan yang mengkhususkan untuk mendidik siswa dalam bidang ilmu tertentu sesuai bakat dan minat siswa. Seyogyanya siswa yang telah masuk di SMK sudah memiliki pilihan mengenai arah karir yang mantap sebab, mereka telah memilih sekolah dengan bidang keilmuan tertentu. Namun kenyataannya, masih terdapat siswa yang tidak yakin akan pilihan

³ Elpika Yenes, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal, "Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja" 6 (2021): 95–101.

⁴ Elpika dkk "Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja.

karirnya. Hal tersebut menunjukkan belum tercapainya kematangan karir dikalangan siswa SMK⁵.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi tingkat pengangguran yang tertinggi. Dimana angkanya mencapai 13,55% per Agustus 2020 dan mengalami penurunan 11,45% Februari 2021, dan 11,13% per Agustus 2021. Walau mengalami penurunan angka TPT SMK masih menjadi yang tertinggi.⁶

Ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran SMK kemungkinan akan tetap seperti itu. Hal ini dikarenakan tenaga kerja muda di Indonesia cenderung tidak menggunakan keterampilan secara optimal dan juga siswa kurang memahami apa yang diminati dalam bekerja, perlunya pemahaman karakteristik diri untuk mengurangi kecemasan yang dialami peserta didik dalam mempersiapkan karirnya, baik yang berhubungan dengan pemilihan jenis studi lanjutan maupun pemilihan rencana pekerjaan atau karir masa depan⁷. Tingginya angka dan jumlah pengangguran pada lulusan SMK dimungkinkan sangat berhubungan dengan kesulitan dalam menentukan pilihan karirnya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Devi Damayanti yang mana menunjukkan hasil bahwa masih banyak

⁵ Ita Juwitaningrum, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK," *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (2013): 132.

⁶ Badan pusat statistik (BPS), "Badan Pusat Statistik," n.d.

⁷ Ana Tul Jannah Erfan Ramadhani, "Analisis Bimbingan Karir Teori Holland Dalam Perencanaan Karir Siswa," *Varia Pendidikan* 25, No. 1 (2020): 1–14.

siswa SMK yang tidak yakin akan pilihan karirnya⁸. Sehingga siswa SMK di haruskan untuk memiliki Persiapan dan perencanaan terhadap pilihan karir setelah lulus dari sekolah. Rahmi dan Dwi Puspa mengemukakan bahwa persiapan karir merupakan salah satu dari tugas perkembangan remaja yang harus dilalui. Pada masa ini dimana seorang remaja harus mengeksplorasi pilihan karir atau pekerjaan yang tersedia, kemudian memfokuskan pada satu pilihan karir tertentu sesuai dengan bakat dan minat kemudian diakhiri dengan memilih pekerjaan yang spesifik dalam karir tersebut. Persiapan dan perencanaan terhadap pilihan karir tersebut menandakan bahwa seorang remaja memiliki kematangan karir⁹.

Yohanes Haryo mengemukakan bahwa kematangan karir merupakan sikap dan kompetensi yang akan berperan sebagai pengambilan keputusan karir masa depan. Karena keberhasilan dan kesiapan remaja dalam memenuhi tugas-tugas yang terorganisir dalam setiap tahapan perkembangan karir disebut sebagai kematangan karir¹⁰.

Remaja yang memiliki kematangan karir akan mampu menyelesaikan perkembangan karir sesuai dengan tahap-tahap perkembangan karir mereka. Super yang dikutip oleh Fitria Rahmi menjelaskan bahwa Individu yang memiliki kematangan karir yang tinggi cenderung mendapatkan informasi yang akan membantu dan mengarahkan

⁸ Devi Damayanti and Arini Widyowati, "Peningkatan Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) Melalui Pelatihan Perencanaan Karir Pada Siswa SMK," *Humanitas* 15, no. 1 (2018): 35.

⁹ Fitria Rahmi and Dwi Puspasari, "Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah Di Kota Padang," *Jurnal RAP UNP* 8, no. 1 (2017): 24–35,

¹⁰ Yohanes Haryo dkk, "Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 1 (2021): 21–30.

mereka dalam memilih karirnya di masa depan. Sedangkan rendahnya kematangan karir akan dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir dan kesalahan dalam menentukan pendidikan lanjutan setelah tamat dari sekolah. Hal ini akan dapat merugikan remaja sehingga dapat mempengaruhi kesuksesan mereka dalam menjalani karir kedepannya nanti¹¹.

Menurut Ita Juwita mengemukakan bahwa perkembangan berpikir pada remaja antara lain " dapat memikirkan masa depan dengan membuat berbagai perencanaan dan mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan untuk mencapainya"¹². Maka hal tersebut mau tidak mau seorang remaja harus menyadari bahwa memang sangat penting segera mungkin memilih dan mempersiapkan karir yang tepat dengan potensi atau bakat dan minat serta kondisi yang dimiliki.

Pada kenyataannya ternyata masih banyak ditemukan siswa yang baru sadar untuk memilih dan merencanakan karir pada saat masa-masa kritis atau terdesak sehingga terkategori terlambat. Manrihu pernah melakukan survey pada sejumlah siswa SMA di Sulawesi Selatan tentang persiapan karir yang memperoleh sebanyak 85% siswa ragu terhadap karir masa depannya, sebanyak 80% belum menetapkan karir masa depannya dengan mantap, dan 75% mengalami kesulitan dalam memutuskan dan merencanakan karir dengan baik. Tetapi walaupun begitu terdapat

¹¹ Rahmi and Puspasari, "Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah Di Kota Padang."

¹² Juwitaningrum, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK."

sebanyak 90% menyadari bahwa pemilihan karir merupakan proses yang sangat penting sehingga seseorang dapat mempersiapkan diri dengan melakukan berbagai pilihan pendidikan maupun latihan-latihan¹³.

Dalam pemilihan karir proses terpenting dalam kehidupan individu ialah salah satunya pembuatan keputusan. Keputusan yang telah di buat akan berdampak pada setiap yang akan dilalui dalam hidupnya. Sehingga sangat penting bagi setiap individu untuk memiliki kematangan karir yang baik. Karena remaja yang memiliki kematangan karir yang tinggi akan membantu dan mengarahkan mereka dalam memilih karir di masa depannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lingkungan SMK Negeri 3 Rejang Lebong bahwa dalam persoalan karir memang memiliki banyak kendala yang menyebabkan siswa kurang tertarik dan tidak menganggap penting akan persiapan, perencanaan dan kematangan karir, kendala tersebut diantaranya berawal dari pemilihan Jurusan yang memang bukan pilihannya sendiri kemudian didasarkan karena ikut teman, Jurusan yang ia inginkan tidak dapat sehingga di pindahkan di jurusan lain yang tidak diminatinya, banyak siswa yang belum mengetahui bakat yang di miliki, masih bingung memilih jenis pekerjaan sesuai minat dan kemampuan, merasa kurang percaya diri, takut menghadapi dunia luar, mereka belum memahami jenis-jenis pekerjaan apa saja sesuai dengan jurusannya,

¹³ Juwitaningrum, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK.

Kemudian yang menjadi masalah yang banyak dialami siswa yaitu terkendala ekonomi sehingga tidak banyak siswa yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi, mereka kurang serius dan optimal dalam mengikuti PRAKERINT (Praktik Kerja Industri) yang di jadwalkan, siswa kurang tertarik memanfaatkan fasilitas sekolah seperti BKK (Bursa Kerja Khusus) dan BK untuk mendukung persiapan dan kematangan karirnya, siswa dihadapkan dengan kenyataan bahwa banyak alumni yang mendapat pekerjaan tidak sesuai dengan jurusannya, dengan semua itu siswa memiliki persepsi bahwa akan mencari pekerjaan apa saja yang dapat menghasilkan uang tanpa harus sesuai dengan jurusan atau kemampuan.

Apalagi dihadapkan dengan situasi dan kondisi saat ini yang masih terdampak wabah *Covid-19* membuat persiapan dan keinginan karir para siswa menjadi kacau, Membuat pola hidup siswa menjadi tidak baik, mereka sudah nyaman dengan keseharian yang hanya duduk di rumah main *hanphone*, bermain dengan teman-teman sehingga mereka lupa bahwa masa depannya masih panjang dan harus di raih. Bahkan sebagian siswa memiliki dunianya sendiri, sehingga tidak ada gairah untuk bersekolah, bersosial bahkan mencapai cita-cita untuk karirnya.

Semua itu didukung dengan hasil wawancara peneliti di SMK Negeri 3 Rejang Lebong pada tanggal 23 Oktober 2021 dengan salah satu siswa kelas XII bahwa sampai saat ini ia masih bingung dengan persiapan karirnya kedepan nanti, iapun tidak tau bakatnya dimana, karena pada saat ia masuk jurusan yang ia masuki sekarang bukan karena bakat atau

minatya tapi hanya karena ikut-ikutan dan ketika sudah berjalan lama menginjak kelas XI ia baru tersadar sebetulnya mau ke arah mana dirinya, sehingga ia sekarang berfikir akan kerja apa saja yang penting menghasilkan uang¹⁴.

Kemudian berdasarkan beberapa persoalan pada saat konseling karir terhadap siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong memang kebanyakan mereka masih bingung akan minat dan bakat yang mereka miliki, kemudian mereka juga masih bingung ingin memulainya dari mana, dan pandangan mereka yang sempit mengenai pentingnya kematangan karir tersebut. Serta tidak banyak siswa/i yang mau memanfaatkan fasilitas sekolah yang mendukung kematangan karirnya seperti adanya BKK (Bursa Kerja Kusus) yang berkolaborasi dengan guru BK, banyak pelatihan-pelatihan, seminar-seminar, *workshop-workshop* yang telah di gerakkan oleh BKK dan BK, bahkan menyediakan bimbingan karir bersama BK, serta selalu mengupdate informasi-informasi peluang pekerjaan yang sangat membantu para alumni atau siswa/siswi dalam karirnya.

Berdasarkan temuan diatas dapat diketahui bahwa persiapan dan kematangan pilihan karir siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong masing kurang, namun peneliti belum mengetahui secara pasti seberapa besar dan sejauh mana persiapan dan kematangan karir yang dimiliki siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan masing-masing jurusan. Oleh karena itu akan

¹⁴ Habib, *Wawancara Siswa Kelas XII TBSM SMKN 3 RL* (n.d.).

peneliti ungkapkan dalam penelitian yang berjudul “*Komparasi Kematangan Pilihan Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin, Kelas dan Jurusan Pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jurusan yang dipilih bukan pilihan sendiri
2. Pertimbangan pemilihan jurusan di karenakan ikut teman
3. Jurusan yang mereka inginkan tidak dapat sehingga di pindahkan di jurusan lain yang tidak diminatinya
4. Belum mengetahui bakat yang di miliki
5. Masih bingung memilih jenis pekerjaan sesuai minat dan kemampuan
6. Merasa kurang percaya diri
7. Takut menghadapi dunia luar
8. Belum memahami jenis-jenis pekerjaan apa saja sesuai dengan jurusannya
9. Masalah ekonomi sehingga tidak banyak siswa yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi
10. Kurang serius dan optimal dalam mengikuti PRAKERINT
11. Siswa kurang tertarik memanfaatkan fasilitas sekolah seperti BKK(bursa kerja Khusus) dan BK untuk mendukung persiapan dan kematangan karirnya

12. Siswa dihadapkan dengan kenyataan bahwa banyak alumni yang mendapat pekerjaan tidak sesuai dengan jurusannya
13. Siswa memiliki persepsi bahwa akan mencari pekerjaan apa saja yang dapat menghasilkan uang tanpa harus sesuai dengan jurusan atau kemampuan
14. Dampak wabah Covid-19 membuat pola hidup, pola pikir dan tujuan karir siswa menjadi kacau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak ditemukan masalah-masalah yang dialami oleh siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong, namun dalam penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang bagaimana kematangan pilihan karir memasuki dunia kerja setelah lulus dari SMK Negeri 3 Rejang Lebong pada seluruh siswa/i SMK ditinjau dari jenis kelamin, strata kelas dan jurusan. Kematangan pilihan karir yang dibahas dalam penelitian ini mencakup 6 aspek diantaranya *career planning, career exploration, world-of-work information, knowledge of preferred occupational group* dan *decission making*, serta, identitas diri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan di teliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari strata kelas pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong ?
3. Bagaimana kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari masing-masing jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong ?
4. Adakah komparasi kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, jurusan dan kelas pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari strata kelas pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari masing-masing jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong
4. Untuk membuktikan bagaimana komparasi kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, jurusan dan kelas pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan di harapkan dapat memberikan manfaat yang positif yang bisa di ambil yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam materi bimbingan dan konseling, bidang Karir, menjadi tolak ukur dalam referensi masalah serupa sebagai pengentasan permasalahan yang dikaji serta telaah bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Diharapkan bermanfaat bagi :

a. Guru BK

Mengetahui seberapa besar kematangan karir siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong sehingga menjadi rujukan untuk melaksanakan bimbingan karir lebih optimal dan melakukan kerja sama dengan BKK

b. SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Dengan adanya penelitian ini maka SMK Negeri 3 Rejang Lebong dapat lebih mengoptimalkan kinerja guru-guru produktif dari masing-masing bidang jurusan untuk menyiapkan siswa yang mampu bersaing di luar.

c. Siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Dapat meningkatkan kematangan karir dan persiapan untuk dunia kerja melalui bimbingan guru BK dan BKK

d. Prodi BKPI Pascasarjana

Diharapkan dapat menambah dan memperkaya hasil penelitian, sehingga lebih banyak lagi teori-teori bidang karir dan memperoleh penemuan-penemuan baru melalui penelitian ini. Kemudian dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar kematangan karir siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong dan seberapa besar akan kebutuhan pelayanan bimbingan karir oleh BK dan BKK.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Karir Remaja

1. Pengertian Karir

Karir merupakan seluruh kehidupan kerja. Jenjang karir yang telah ditempuh terdiri dari satu atau beberapa jabatan, yang seiring dengan pengalaman kerja akan semakin meningkat¹⁵. Wilson dikutip oleh Budi Sutirino, “karir merupakan keseluruhan pekerjaan yang akan dilakukan individu selama hidup, baik itu dibayar maupun tidak”.

Gibson dkk menemukan bahwa karir sebagai suatu rangkaian sikap dan perilaku selama rentang waktu kehidupan seseorang yang selalu berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Dengan demikian karir seorang individu melibatkan berbagai rangkaian pilihan dari macam-macam kesempatan¹⁶.

Issacson dan Brown mengemukakan bahwa karir diartikan sebagai pengalaman hidup diantaranya termasuk pendidikan, karir atau pekerjaan, aktivitas-aktivitas luang, ataupun pengalaman keanggotaan dalam suatu organisasi¹⁷. Vernon G. Zunker dikutip oleh Winkel mengemukakan bahwa “karir melihatkan posisi, jenis pekerjaan, serta

¹⁵ Budi Sutirino, “Perencanaan Karir Siswa Smk,” *Varia Pendidikan* 25, no. 1 (2013): 1–14.

¹⁶ M.H. Gibson, R. L. dan Mitchell, *Intoduction to Counseling and Guidance* (New Jersey: Englewood Cliffs, 1995).

¹⁷ D. Isaacson, L. E., & Brown, *Career Information, Career Counseling, and Career Development (5th Edition)*, ed. MA: Allyn & Bacon. (Needham Heights: Needham Heights, 1993).

aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan kehidupan kerja seorang individu”¹⁸.

Anoraga mengemukakan bahwa karir dalam arti sempit adalah profesi serta kedudukan dalam kehidupan individu dalam upaya mencari nafkah, sedangkan karir dalam arti luas diartikan sebagai langkah maju seorang individu sepanjang hidup yang berkaitan dengan pekerjaan dan jabatan yang dimiliki¹⁹. Lebih lanjut, Arthur Hall, dan Lawrence dikutip oleh Schiffman mengartikan bahwa karir sebagai *“the involving sequence of a person’s work experience over time”*²⁰.

Sedangkan menurut Lina Marlina karir merupakan pekerjaan dan jabatan yang dimiliki seseorang dalam aktivitas sosialnya²¹. Berdasarkan dari berbagai pengertian karir di atas, dapat disimpulkan bahwa karir adalah pengalaman hidup yang meliputi antara lain pendidikan, pekerjaan atau karir masa depan, peran, jabatan ataupun posisi, serta aktivitas sosial yang dimiliki seseorang.

Pandangan Islam mengartikan karir sebagai bekerja, berusaha dan berikhtiar, hal tersebut ialah seluruh aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya dengan bersungguh-sungguh dan disertai dengan mengingat (dzikir) kepada Allah SWT, baik melalui doa maupun melalui tingkah laku yang

¹⁸ W S Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997).

¹⁹ P. Anoraga, *Psikologi Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta., 2001).

²⁰ H. R Schiffman, *Sensation and Perception An Integrated Approach (4th Ed)*, ed. John Willey & Sons (New York: John Willey & Sons, 1996).

²¹ Tommy Y. S. Suyasa Lina Marliyah, Fransisca I. R. Dewi, “Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja,” *Jurnal Provitae* (2004): 8–9.

semata-mata hanya karena Allah SWT, dengan keyakinan bahwa karir yang ia lakukan dan jalankan akan dipertanggungjawabkan kepada manusia dan Allah SWT. Didalam HR. Ahmad Rasulullah SAW menerangkan bahwa dunia dan akhirat akan diperoleh apabila menguasai ilmu, jadi dalam berkarir dan menentukan arah karir harus didasarkan dengan ilmu yang tepat. Hadist tersebut sebagai berikut:

فعلیه خره آل أراد ومن ابلعلم، فعلیه الدنيا أراد من

ابلعلم

ابلعلم فعلیه أرادها ومن

Rasulullah bersabda: Artinya:” Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu. (HR. Ahmad)”

Adapun perintah untuk berkarir dan memenuhi kebutuhan hidup terdapat pada firman Allah dalam surah at-Taubah ayat 105 yakni sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عَلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنشُرُ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib

dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"²².

Dillard dalam teorinya membedakan antara pekerjaan (*job*) dengan karir (*career*). Menurutnya bahwa job mengarah kepada pekerjaan yang tidak akan berlanjut dan mungkin bersifat sementara. Oleh karena itu suatu pekerjaan umumnya hanya menuntut sedikit keahlian, sedikit pendidikan, dan sedikit dedikasi. Sedangkan pekerjaan sebagai karir mengimplikasikan adanya pendidikan, komitmen dan latihan, serta merupakan jalan kehidupan kerja atau karir yang dipilih individu. Selain itu juga karir mengimplikasikan keberhasilan pada apa yang telah individu pilih serta makna yang diperoleh personal dan financial. Hal ini sejalan dengan kalimat yang diungkapkan Dillard bahwa *"a career implies success on what you chosen to do and an accompanying sense of personal and financial well being"*²³.

Sehingga dengan demikian hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karir merupakan berbagai rangkaian kegiatan atau aktivitas kerja yang terus berkelanjutan dan akan melibatkan pilihan dari berbagai macam kesempatan yang terjadi akibat interaksi individu tersebut dengan organisasi dan lingkungan sosialnya.

²² Kementrian Agama RI, Al-quran Surah At-Taubah Ayat 105

²³ J. M Dillard, "Life Long Career Planning,," in *Ohio: A Bell & Howell Company.*, n.d.

2. Teori Perkembangan Karir

a. Teori Trait-and-Factor

Parsons mengemukakan bahwa suatu bimbingan vokasional dilakukan pertama kali dengan mempelajari seorang individu, kemudian dilakukan telaah berbagai okupasi, dan akhirnya dapat mencocokkan individu dengan okupasi. Proses ini, yang disebut teori trait-and-factor, yang secara sederhana diartikan sebagai pencocokan antara karakter individu dengan tuntutan suatu okupasi tertentu, yang pada gilirannya akan memecahkan suatu masalah penelusuran karirnya.

Teori trait-and-factor dikembangkan dari sebuah studi tentang perbedaan-perbedaan individu yang terkait erat dengan berbagai perkembangan gerakan psikometri. Karakteristik kunci dari teori trait-and-faktor ialah asumsi bahwa seorang individu mempunyai pola kemampuan atau traits yang unik sehingga secara objektif diukur dan akhirnya dapat dicocokkan dengan berbagai persyaratan kerja yang dituntut.²⁴

b. Teori Ginzberg et al.

Ginzberg, Ginsburg, Axelrad, dan Herma dipandang sebagai ahli pertama yang menggunakan pendekatan perkembangan terhadap teori pemilihan okupasi. Mereka

²⁴ BAHRIDAH, Puspita; YUSUF, A. Muri; AFDAL, Afdal. Teori Trait And Factor Dalam Perkembangan Bimbingan Karir Di Sma. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2021, 6.1: 135-141.

mengemukakan bahwa pilihan okupasi merupakan proses perkembangan selama enam hingga sepuluh tahun, yang dimulai sekitar usia 11 tahun dan berakhir sekitar usia 17 tahun. Terdapat tiga periode atau tahap perkembangan yaitu fantasi, tentative, dan realistic²⁵.

Tabel 2.1 Tahapan-tahapan atau Periode dalam Studi Ginzberg²⁶

Periode	Usia	Karakteristik
Fantasi	Masa kanak-kanak (sebelum umur 11 tahun)	Murni dengan berorientasi bermain pada tahap awal. Menjelang akhir tahap pada ini bermain menjadi berorientasi pada kerja.
Tentatif	Awal masa remaja (umur 11 sampai 17 tahun)	Pada masa ini yaitu proses transisi yang ditandai dengan adanya pengenalan secara gradual terhadap persyaratan kerja. Pengenalan minat, kemampuan, imbalan kerja, nilai dan perspektif waktu.
Realistik	Pertengahan masa remaja (dimulai dari usia 17 tahun) hingga masa awal dewasa	Pengintegrasian kapasitas dan minat. Kelanjutan perkembangan berbagai nilai-nilai. Spesifikasi pilihan okupasi. Serta kristalisasi pola-pola okupasi.

c. Teori Ann Roe

Dalam teori Roe ini berfokus pada hubungan dini di dalam suatu keluarga dan pengaruhnya terhadap sebuah arah karir. Roe menekankan sebuah pengalaman masa kanak-kanak adalah faktor penting untuk kepuasan individu dalam pemilihan okupasinya.

²⁵ Zunker, Vernon G, *Career Counseling: Applied Concepts of Life Planning*. Second Edition. Chapter 2: Theories of Career Development. Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company, 1986

²⁶ YULIANTARI, Ni Made; SURANATA, Kadek; DHARSANA, I. Ketut. Penerapan Teori Karir Ginzberg dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Komitmen Karir pada Siswa Kelas Xia Akuntansi Smk Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2014, 2.1.

Kemudian teori ini telah mengklasifikasikan okupasi ke dalam dua kategori utama yaitu *person oriented* dan *nonperson oriented*.²⁷

Teori Roe ini biasa disebut dengan sebutan “*a need-theory approach to career choice*” yaitu pemilihan karir melalui pendekatan kebutuhan. Menurutnya, kombinasi antara hubungan kedua orang tua dan anak pada masa dini, pengalaman lingkungan yang terjadi, dan faktor-faktor genetic yang diturunkan, menentukan perkembangan struktur kebutuhan itu. Intensitas kebutuhan ialah faktor penentu utama yang mampu memotivasi individu dalam mencapai tingkat kekuasaan yang lebih tinggi dalam suatu struktur pekerjaan yang diemban²⁸.

d. Teori Donald Super

Dalam teori Super teori self-concept adalah bagian yang sangat penting dalam pendekatan Super terhadap perilaku vokasional. Penelitian menunjukkan bahwa vocational self-concept berkembang melalui berbagai pertumbuhan fisik dan mental, dalam observasi kehidupan bekerja, mengidentifikasi orang dewasa yang bekerja, lingkungan umum, dan pengalaman pada umumnya. Yang kemudian pada akhirnya, perbedaan dan persamaan antara diri sendiri dan orang lain tersebut akan terasimilasi.

²⁷ Roe.A, *Pshychological of occupotions, Arizona*, New York, USA, John Wiley and Sons, 1959.

²⁸ Roe.A, *Pshychological of occupotions, Arizona*, New York, USA, John Wiley and Sons, 1959.

Jika pengalaman yang terkait dengan dunia kerja telah semakin luas, maka konsep diri vokasional yang lebih baik pun akan terbentuk. Meskipun vocational self-concept hanya sebuah bagian dari konsep diri secara keseluruhan, namun konsep tersebutlah yang merupakan tenaga penggerak dalam membentuk berbagai pola karir yang akan diikuti oleh seorang individu sepanjang hidupnya. Sehingga, individu mengimplementasikan berbagai konsep dirinya ke dalam karir yang mereka pilih yang kemudian akan menjadi alat ekspresi dirinya yang paling efisien²⁹.

Kontribusi lainnya dari Super adalah konsep tentang pola karir. Super memodifikasi enam klasifikasi yang dipergunakan oleh Miller dan Form dalam studinya tentang pola karir untuk laki-laki menjadi empat klasifikasi. Dan juga mengklasifikasikan pola karir untuk perempuan menjadi tujuh kategori.

Tabel 2.2 Pola Karir untuk Laki-laki³⁰

Klasifikasi	Pola Klasifikasi	Karir Karakteristik
Pola karir stabil	Profesional, managerial, pekerja terampil	Masuk ke dalam karir secara dini dengan sedikit atau tanpa masa percobaan.
Pola karir konvensional	Managerial, pekerja terampil, pekerja administrasi	Masa kerja percobaan diikuti dengan masuk ke dalam pola yang stabil.
Pola karir tak stabil	Pekerja semi-terampil, pekerja administrasi	Beberapa pekerjaan dengan masa percobaan yang dapat mengarah

²⁹ Super, D. E. *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development*. Edited by Harper. New York: Introduction to Vocational Development., 1975.

³⁰ Super, D. E. *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development*. Edited by Harper. New York: Introduction to Vocational Development., 1975.

	dan pekerja domestik pekerjaan dengan masa percobaan lainnya	pada pekerjaan yang stabil temporer, diikuti dengan
Pola karir jamak	Pekerja domestik dan pekerja semi-terampil	Karir tidak tetap yang ditandai dengan pekerjaan yang selalu berubah-uba

Tabel 2.3 Pola Karir untuk Perempuan³¹

Klasifikasi Pola Karir	Karakteristik Umum
Pola karir ibu rumah tangga yang stabil	Menikah sebelum mendapatkan pengalaman kerja yang signifikan
Pola karir konvensional	Memasuki dunia kerja setelah pelatihan di SMA atau perguruan tinggi, sekedar untuk mengisi waktu luang sebelum menikah; Selanjutnya menjadi ibu rumah tangga penuh waktu.
Pola karir kerja stabil	Memasuki dunia kerja sesudah mengikuti pelatihan dan memandang pekerjaannya sebagai karir seumur hidup.
Pola karir "doubletrack".	Memasuki karir sesudah pelatihan, lalu menikah dan memulai karir kedua dalam bidang kerumahtanggaan
Pola karir terinterupsi	Memasuki dunia kerja lalu menikah dan melepaskan karir untuk menjadi ibu rumah tangga penuh waktu, dan mungkin kembali ke dalam karir tergantung pada situasi di rumah.
Pola karir tak stabil	Khas terjadi pada masyarakat sosioekonomi lemah, di mana polanya adalah: bekerja, PHK, menjadi ibu rumah tangga; dan kemudian siklus ini berulang lagi.
Pola karir "multipletrial".	Tidak pernah mapan dalam satu karir, selalu berubah-ubah pekerjaan

Super berpendapat bahwa penyelesaian tugas-tugas yang sesuai pada masing-masing tahapan merupakan indikasi kematangan vokasional (vocational maturity). Kematangan

³¹ Super, D. E. *The Psychology of Career*

vokasional itu tampaknya lebih terkait dengan inteligensi daripada usia.

e. Teori John Holland

Menurut John Holland dalam proses pembuatan keputusan karir, ia beranggapan bahwa tingkat pencapaian dalam sebuah karir ditentukan oleh berbagai faktor terutama oleh individual self-evaluations. Sebab intelegensi dipandang sebagai kurang penting dibanding dengan kepribadian dan minat yang dimiliki. Kemudian lebih jauh, faktor inteligensi telah tercakup di dalam klasifikasi tipe-tipe kepribadian, misalnya, individu yang investigatif pada umumnya cerdas dan secara alami memiliki keterampilan penalaran analitik³².

Stabilitas pilihan karir sangat tergantung pada dominansi orientasi personal seorang individu, yang telah dipengaruhi oleh lingkungannya. Teori Holland memberikan penekanan pada ketepatan self-knowledge dan informasi karir yang diperlukan untuk pembuatan keputusan karir. Dampaknya sangat besar pada prosedur asesmen minat dan prosedur konseling karir. Implikasinya untuk konseling ialah bahwa tujuan utama dalam konseling adalah mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan pengetahuan tentang diri, berbagai persyaratan okupasional dan berbagai macam lingkungan kerja.

³² Fatmasari, F., & Adi, S, URGENSI BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH DASAR, Jurnal Informatika, Vol. 7(No. 1). 2019

f. Teori David Tiedeman

Kontribusi utama dari teori Tiedeman dan O'Hara adalah fokus dalam peningkatan pada kesadaran diri (self-awareness) sebagai faktor yang sangat penting dan diperlukan dalam proses pembuatan keputusan. Perhatian diarahkan pada upaya mempengaruhi perubahan dan pertumbuhan melalui penyesuaian terhadap kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di dalam sistem sosial sebuah karir. Adaptasi dengan lingkungan kerja untuk mendapatkan afiliasi yang bermakna dengan kelompok sebaya juga mendapat penekanan. Teori ini mempunyai dampak yang penting terhadap proses pembuatan keputusan, tetapi dukungan data empiriknya masih sangat terbatas. Teori ini diformulasikan berdasarkan tahapan perkembangan menurut Erikson berdasarkan pengalaman vokasional lima orang laki-laki kulit putih.³³

3. Tahap-tahap Perkembangan Karir

Ginzberg, dkk dikutip oleh Winkel memandang bahwa:

³³ DUDLEY, Gordon A.; TIEDEMAN, David V. Career Development: Exploration and Commitment. 1977.

Perkembangan karir merupakan salah satu proses dalam pemilihan karir yang mana terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap fantasi, tahap tentatif, dan tahap realistik. Tahap Fantasi usia 0-11 tahun. Tahap fantasi ini anak hanya bermain-main saja dan dinilai tidak memiliki kaitan ke dalam pemilihan karir karena anak memiliki kesadaran yang masih rendah terhadap berbagai hambatan perkembangan karir mereka. Kemudian anak usia 4-5 tahun biasanya sudah dapat menyebutkan pilihan tertentu yang mereka inginkan bila ditanya mengenai cita-cita mereka, namun pada masa inipun mereka masih belum dapat membedakan antara keinginan mereka sendiri atau keinginan orang lain.³⁴

a. Tahap tentatif (usia 11-17 tahun). Pada tahap ini terdapat 4 periode³⁵.

- 1) Tahap minat (*interest*) dimulai usia 11-12 tahun, masa ini anak membuat berbagai sikap terhadap apa yang disukainya dan apa yang tidak mereka sukai
- 2) Tahap kemampuan (*capacity*) dimulai usia 12-13 tahun, pada masa ini anak sudah mulai menyadari berbagai kemampuan yang mereka miliki serta kapasitas dirinya dalam menentukan tujuan karir, mereka juga sudah dapat mengajukan berbagai pertanyaan sehubungan dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh berbagai jenis pekerjaan dan mengevaluasi

³⁴ W.S. Winkel., *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*.

³⁵ P. Tommy Y. S. Suyasa Lina Marliyah, Fransisca I. R. Dewi, "Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja," *Jurnal Provitae* (2004): 8-9.

kemampuannya apakah sesuai dengan pilihan yang mereka minati.

- 3) Tahap nilai-nilai religius dimulai usia 14 tahun, pada masa ini anak remaja akan mulai menghayati nilai-nilai kehidupan yang ingin dicapainya.
 - 4) Tahap transisi (*translation*) dimulai pada usia 15-16 tahun, masa ini seorang anak remaja mulai memadukan antara minatnya dan sudah dapat merencanakan karirnya yang merupakan minat dan potensi yang dimilikinya. Mereka memiliki kesadaran akan kebutuhan dalam membuat pilihan karir kemudian sudah mampu mengambil tanggung jawab seperti orang dewasa dan melakukan transisi dari sekolah ke dunia kerja.
- b. Tahap realistik (mulai usia 17-25 tahun) ³⁶. Tahap ini dimulai dengan eksplorasi (*exploration*) yang mana remaja masih mempertimbangkan beberapa alternatif jabatan atau pekerjaan tetapi belum dapat mengambil keputusan, kemudian setelah masa eksplorasi terpenuhi diikuti oleh masa kristalisasi (*crystallization*) yang mana seorang remaja sudah mulai merasa lebih mantap jika memegang jabatan tertentu atau adanya komitmen terhadap tujuan karir, dan yang terakhir adalah masa penentuan (*specification*) di

³⁶ P. Tommy Y. S.dkk., Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja

mana pada masa ini seorang remaja membuat keputusan tentang jabatan tertentu.

Kemudian Super mengemukakan formulasi tentang tahapan perkembangan vokasional tebagi menjadi beberapa tahapan dalam perkembangannya yaitu diantaranya³⁷:

- a. Growth (sejak usia lahir hingga 14 atau 15 tahun), ditandai dengan perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan yang terkait dengan konsep diri.
- b. Exploratory (dimulai usia 15-24 tahun), ditandai dengan fase tentative di mana kisaran pilihan dipersempit tetapi belum final.
- c. Establishment (pada usia 25-44 tahun), ditandai dengan trial dan stabilisasi melalui pengalaman kerja.
- d. Maintenance (pada usia 45-64 tahun), ditandai dengan proses penyesuaian berkelanjutan untuk memperbaiki posisi dan situasi kerja.
- e. Decline (dimulai usia 65+ tahun), ditandai dengan pertimbangan pertimbangan pra-pensiun, output kerja, dan akhirnya pensiun.

Tahapan perkembangan vokasional ini menjadi kerangka untuk perilaku dan sikap vokasional, yang dimanifestasikan melalui lima aktivitas yang dikenal dengan vocational developmental tasks. Kelima tugas perkembangan vokasional tersebut adalah sebagai berikut³⁸:

³⁷ Zunker, Vernon G, Career Counseling: Applied Concepts of Life Planning. Second Edition. Chapter 2: Theories of Career Development. Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company, 1986

³⁸ Zunker, Vernon G, Career Counseling: Applied Concepts of Life Planning

- a. Kristalisasi usia 14-18 tahun dimana pada Periode ini merupakan proses kognitif untuk memformulasikan sebuah tujuan vokasional umum melalui kesadaran akan berbagai sumber yang telah tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai.
- b. Spesifikasi berada pada usia 18-21 tahun Periode ini merupakan peralihan dari preferensi vokasional tentatif menuju preferensi vokasional yang spesifik.
- c. Implementasi dimulai dari usia 21-24 tahun merupakan Periode menamatkan pendidikan/pelatihan untuk pekerjaan yang disukai dan memasuki dunia kerja.
- d. Stabilisasi usia 24-35 tahun dimana periode ini yaitu periode mengkonfirmasi karir yang disukai dengan berbagai pengalaman kerja yang sesungguhnya dan menggunakan bakat untuk menunjukkan bahwa pilihan karir sudah tepat.
- e. Konsolidasi berada pada usia 35 tahun keatas dimana dalam periode ini yaitu pembinaan keamanan karir dengan meraih kemajuan, status dan senioritas.

Dari beberapa pendapat diatas diketahui bahwa perkembangan karir terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama yaitu tahap fantasi dimulai usia lahir hingga usia 11 tahun. Tahap kedua yaitu tahap tentatif usia 11-17 tahun. Tahap ketiga yaitu tahap realistik mulai usia 17-25 tahun.

4. Aspek-aspek Kematangan Pilihan Karir

Super menjelaskan bahwa terdapat empat aspek yang dapat digunakan dalam mengukur kematangan karir remaja, diantaranya yaitu: perencanaan karir (kesadaran seorang individu bahwa dirinya harus mampu membuat pilihan pendidikan dan karir, serta dapat mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut), eksplorasi karir (bahwa individu secara aktif dapat menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh berbagai informasi mengenai berbagai dunia kerja pada umumnya dan guna memilih salah satu bidang pekerjaan khususnya sesuai bakat dan minat yang dimiliki), kompetensi informasional (kemampuan dalam menggunakan berbagai informasi tentang karir yang dimiliki bagi dirinya, serta mulai mengkristalisasikan pada pilihan bidang dan tingkat pekerjaan tertentu yang diminati), dan pengambilan keputusan karir atau pekerjaan (individu telah mengetahui berbagai hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan-pilihan pendidikan dan pekerjaan atau karir masa depan, kemudian dapat membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan atau bakatnya).³⁹

Super mengemukakan didalam teorinya terdapat beberapa bagian yang diambil dari beberapa hasil kerja para ahli seperti Thorndike, Maslow, Allport, Hull, Jung, Adler, Bandura, Freud, Rank, Murray, dan Rogers. Pendapat yang paling mendasari pada teorinya

³⁹ D. E Super, *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development.*, ed. Harper (New York: Introduction to Vocational Development., 1975).

ialah dimensi psikologis dan dimensi geografis (asal daerah tempat tinggal) memiliki berbagai dampak terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam perkembangan karir. Aspek-aspek tersebut diantaranya termasuk perkembangan berbagai karakteristik psikologis yaitu seperti kebutuhan-kebutuhan, minat-minat, kemampuan-kemampuan, nilai-nilai, intelegensi, dan bakat-bakat khusus semua itu dapat memastikan kepribadian individu berkembang. Berbagai aspek lingkungan sosial ekonomi seperti lingkungan masyarakat sekitar, kelompok teman sebaya, keluarga, sekolah, dan keadaan ekonomi dan ketenagakerjaan (di tingkat negara) semuanya adalah berbagai kondisi dari seorang individu yang harus berinteraksi. Kedua aspek tersebut yaitu aspek psikologis dan aspek sosial-ekonomi bergabung untuk mengembangkan diri (*the self*).⁴⁰

Dari berbagai asumsi di atas lahirlah berbagai konsep Super yang berkaitan dengan peran-peran hidup (*life roles*) dan tahap-tahap dalam perkembangan (*developmental stages*). Berdasarkan dimensinya, terdapat dua dimensi yaitu dimensi kognitif dan dimensi non kognitif, dimensi kognitif diantaranya mencakup aspek pengetahuan membuat keputusan, pengetahuan tentang dunia kerja, dan pengetahuan tentang pekerjaan yang paling diminati. Sedangkan dimensi kedua yaitu dimensi non-kognitif (sikap) mencakup berbagai

⁴⁰ D. E Super, *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development*

aspek yaitu aspek eksplorasi karir, perencanaan karir, dan realisme karir⁴¹.

- a. Aspek perencanaan karir dalam konsep Super diarahkan sebagai aktivitas dalam pencarian-informasi (*information-seeking*) dan seberapa besar keterlibatan mereka dalam proses dalam pencarian informasi tersebut, juga termasuk apa yang telah mereka ketahui tentang berbagai macam unsur pada setiap pekerjaan. Arie Rakhmat Riyadi menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah pemetaan langkah-langkah dalam pencapaian tujuan-tujuan karir yang sukses⁴².
- b. Aspek eksplorasi karir. Eksplorasi karir adalah keinginan (*willingness*) seorang individu dalam menjelajahi atau melakukan berbagai pencarian informasi terhadap sumber-sumber informasi karir atau pekerjaan. Dalam eksplorasi karir ini seorang individu akan memikirkan berbagai alternatif, tetapi belum mampu mengambil keputusan yang mengikat. Dengan demikian eksplorasi karir dapat dikatakan bahwa intinya seorang individu akan berhubungan dengan dua aktivitas utama yaitu “mencari” (*to search*) dan “mendapatkan” (*to get*) informasi dari berbagai sumber informasi karir. Eksplorasi karir sebagai tahap dari

⁴¹ Arie Rakhmat Riyadi, “View of PENGEMBANGAN ALAT UKUR KEMATANGAN KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS,” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, last modified 2017.

⁴² Arie Rakhmat Riyadi, “View of Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, last modified 2017, accessed November 10, 2021

perkembangan karir Super adalah saat di mana seorang individu akan mengupayakan agar dirinya dapat memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan atau karir, berbagai alternatif karir, pilihan karir dan mulai bekerja.

- c. Aspek *Decision Making* (pengetahuan membuat keputusan) dalam konsep kematangan karir⁴³ konsep ini ditujukan untuk melihat berbagai kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan dan pemikirannya dalam upaya membuat perencanaan karir. Savickas mengemukakan bahwa secara mutlak kompetensi perkembangan karir remaja (khususnya dalam kematangan karir) adalah “*the knowledge of the principles and practice of decision making*”.
- d. Aspek *world of work information* (pengetahuan tentang dunia kerja) dan persyaratannya.

Konsep Super menjelaskan bahwa kematangan karir ialah pengetahuan tentang dunia kerja. Informasi ini merupakan segala hal yang berasal dari luar kemudian masuk ke dalam diri seorang individu kemudian diolah dan disimpan di dalam sistem. Dalam konteks tersebut, semua informasi-informasi yang selalu berhubungan dengan “dunia kerja”. Misalnya Klasifikasi Jabatan Indonesia (KJI) atau *The Occupational Outlook Handbook*. Berbagai informasi yang dapat digunakan dalam bimbingan dan

⁴³ Super, *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development*.

konseling kebanyakan diperoleh dari sumber-sumber sekunder. Aspek CDI yang juga merupakan salah satu dari aspek kematangan karir konsep Super kelima ialah pengetahuan tentang berbagai kelompok pekerjaan yang lebih disukai karena sesuai dengan bakat dan minatnya (*knowledge of preferred occupational group*). Super mengatakan bahwa “*talking to students about their knowledge of occupations, counselors can learn about their career planning progress*”⁴⁴.

- e. Aspek *Knowledge of Preferred occupation group* (pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai)

Pengetahuan mengenai berbagai kelompok bidang pekerjaan yang diminati, seorang individu mencari berbagai informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan atau karir, peralatan dan perlengkapan kerja, serta syarat-syarat fisik yang dapat dibutuhkan pada suatu pekerjaan⁴⁵.

- f. Aspek Identitas Diri

Hurlock mengemukakan bahwa tugas-tugas terpenting bagi remaja ialah mencapai identitas diri yang lebih mantap melalui berbagai pencarian dan eksplorasi terhadap diri dan lingkungan sosial. Pentingnya berbagai pencapaian identitas diri pada remaja merupakan salah satu menetapkan berbagai langkah atau sebagai

⁴⁴ Arie Rakhmat Riyadi, “View of Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas.”,

⁴⁵ Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2005).

suatu pijakan yang kuat bagi remaja dalam menjalani periode pada masanya untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkarakter sesuai dengan apa yang diyakininya. Pada dasarnya identitas diri pada remaja merupakan penjelasan tentang diri remaja itu sendiri yang menyangkut konsep diri, pekerjaan, dan perannya di masyarakat yang menjadikan keunikan seseorang, keinginan untuk menjadi orang yang berarti dan mendapatkan pengakuan dari lingkungan masyarakat.⁴⁶

1. Evaluasi minat (*interest*) dimulai usia 11-12 tahun, masa ini anak membuat berbagai sikap terhadap apa yang disukainya dan apa yang tidak mereka sukai
2. Evaluasi kemampuan (*capacity*) dimulai usia 12-13 tahun, pada masa ini anak sudah mulai menyadari berbagai kemampuan yang mereka miliki serta kapasitas dirinya dalam menentukan tujuan karir, mereka juga sudah dapat mengajukan berbagai pertanyaan sehubungan dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh berbagai jenis pekerjaan dan mengevaluasi kemampuannya apakah sesuai dengan pilihan yang mereka minati.
3. Evaluasi nilai-nilai religius dimulai usia 14 tahun, pada masa ini anak remaja akan mulai menghayati nilai-nilai kehidupan yang ingin dicapainya.

⁴⁶ Hurlock, Elisabeth, B. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima. Alih Bahasa : Istiwidayani dan Soedjarwo. Erlangga, Jakarta, 1994, hal.209

4. Evaluasi transisi jangka pendek dan jangka panjang (*translation*) dimulai pada usia 15-16 tahun, masa ini seorang anak remaja mulai memadukan antara minatnya dan sudah dapat merencanakan karirnya yang merupakan minat dan potensi yang dimilikinya. Mereka memiliki kesadaran akan kebutuhan dalam membuat pilihan karir menentukan berbagai langkah-langkah baik jangka pendek maupun jangka panjang kemudian sudah mampu mengambil tanggung jawab seperti orang dewasa dan melakukan transisi dari sekolah ke dunia kerja.

g. Aspek realisme

Aspek yang terakhir adalah salah satu bagian dari pandangan Super tentang kematangan karir yaitu realisme (*realism*). Super dalam Arie Rakhmat Riyadi mengemukakan konsep realisme sebagai “*comparing the aptitudes of individual with the typical of people in the occupation*”. Pernyataan di atas tersebut konsep realisme dapat diartikan sebagai perbandingan antara kemampuan seorang individu dengan pilihan pekerjaan atau karir secara realistis⁴⁷.

Dari berbagai aspek-aspek kematangan pilihan karir yang dikemukakan oleh para ahli dapat diketahui bahwa dalam kematangan pilihan karir aspek-aspek yang dapat mendukung

⁴⁷ Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*

terbentuknya kematangan pilihan karir yaitu diantaranya aspek pengetahuan dalam membuat keputusan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengetahuan tentang pekerjaan yang paling diminati. aspek perencanaan karir, eksplorasi karir, dan realisme karir.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Karir

Dalam perkembangannya kematangan karir banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun luar diri remaja. Faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut disebut dengan faktor eksternal, yaitu meliputi keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, latar belakang sosial ekonomi, gender, faktor realitas, dan proses pendidikan. Kemudian adapun faktor yang berasal dari dalam diri individu disebut dengan faktor internal, yaitu meliputi inteligensi, minat, bakat, kepribadian, harga diri, dan nilai⁴⁸.

Menurut Esterdairiana faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karir ialah sebagai berikut⁴⁹:

a. Individu

Faktor individu, meliputi faktor keluarga, termasuk peran ayah dan ibu, faktor keluarga memiliki banyak pengaruh yang

⁴⁸ Aji, Hartati, and Rusmawati, "HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL INTERNAL DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK N 4 PURWOREJO (Correlation Between Internal Locus of Control and Career Maturity at Grade XII Students SMK N 4 Purworejo)."

⁴⁹ Ester Dairiana, "Kematangan Karir Dalam Perencanaan Studi Para Siswa Kelas X Akuntansi Smk N 43 Jakarta," *Jurnal Psiko-Edukasi* 11, No: 1, no. 1 (2013): 9–20.

cukup kuat terhadap proses pilihan karir dan perkembangan karir seorang remaja. Pola interaksi keluarga orangtua dan anak serta minat dan harapan dari keluarga terutama orangtua terhadap masa depan anak mereka merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam perkembangan karir remaja⁵⁰.

b. Pengalaman

Pengalaman bekerja diantaranya meliputi kegiatan di waktu luang, dan sikap terhadap suatu profesi atau pekerjaan serta gaya hidup individu ikut mempengaruhi perkembangan karir seorang remaja. Pencapaian akan sesuatu yang diinginkan akan dapat meningkatkan kedewasaan karir, harga diri, dan perkembangan identitas diri⁵¹.

- c. Latar belakang sosioekonomi dan etnis dapat berpengaruh dalam perkembangan kematangan karir seorang individu pengaruhnya tersebut dapat terlihat dari peran yang tersedia. Keanggotaan pada suatu kelompok etnis dan status sosioekonomi mampu berkombinasi dan mempengaruhi perkembangan karir seseorang. Kemudian pengaruh dari status sosioekonomi dapat beraneka ragam tergantung gender. Seligman dalam Esterdairiana dalam penelitiannya menemukan bahwa status sosioekonomi yang tinggi akan memiliki pengaruh negatif pada aspirasi karir remaja seorang pria. Dan status sosioekonomi memiliki pengaruh positif

⁵⁰ Ester Dairiana, "Kematangan Karir Dalam Perencanaan Studi.

⁵¹ Ester Dairiana, "Kematangan Karir Dalam Perencanaan Studi.

pada seorang remaja wanita, yang mungkin diakibatkan latar belakang mereka yang memaksa mereka harus menjadi model dari wanita yang telah meraih kesuksesan karir professional sebelum mereka. Perbedaan etnis tersebut dalam kehidupan keluarga juga akan memberi pengaruh pada perkembangan karir seorang individu, begitu juga halnya dengan pola dalam pemilihan profesi pekerjaan atau karir yang berkaitan dengan etnis⁵².

- d. Gender, nilai-nilai yang telah dicapai remaja wanita pada sekolah menengah atas (SMA) lebih tinggi dari pada remaja pria. Perkembangan karir yang berbeda antara remaja pria dan wanita dalam beberapa hal dapat membatasi pilihan profesi atau karir dari wanita. Perkembangan karir yang sangat potensial dari wanita, pada dasarnya tidak berbeda dengan pria. Gender dan latar belakang etnis tampaknya berinteraksi dalam mempengaruhi perkembangan karir seorang individu, begitu juga interaksi antara status sosioekonomi dengan gender⁵³.

Dari uraian teori diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir diantaranya faktor individu, pengalaman, latar belakang sosioekonomi dan etnis serta gender.

⁵² Ester Dairiana, "Kematangan Karir Dalam Perencanaan Studi.

⁵³ Ester Dairiana, "Kematangan Karir Dalam Perencanaan Studi.

Super telah membedakan berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kematangan pilihan karir kedalam beberapa kelompok yaitu sebagai berikut⁵⁴:

- a. Faktor Bio-sosial, factor-bio social yang merupakan kumpulan informasi yang diperoleh lebih spesifik, perencanaan karir, penerimaan trhadap karir, tanggung jawab dalam perencanaan karir, orientasi pilihan karir berhubungan dengan faktor bio-sosial seperti umur dan kecerdasan.
- b. Faktor Lingkungan, dimana factor lingkungan merupakan indeks kematangan karir seorang individu berkorelasi positif dengan tingkat pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua, kurikulum yang jalankan sekolah, stimulasi budaya, dan kohesivitas keluarga.
- c. Faktor Kepribadian, yaitu meliputi konsep diri, focus kendali, bakat khusus yang dimiliki, nilai-nilai atau norma dan tujuan hidup.
- d. Faktor Vokasional, pada factor vokasional ini kematangan karir individu berkorelasi positif dengan aspirasi vokasional, yaitu tingkat kesesuaian aspirasi dengan ekspetasi karir.
- e. Faktor Prestasi individu, yaitu meliputi prstasi akademik, kebebasan, partisipasi dalam kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.

⁵⁴ D. E Super, *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development.*, ed. Harper (New York: Introduction to Vocational Development., 1975).

B. Bimbingan Karir Di SMK

1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah bimbingan dalam upaya mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, kemudian dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan dan profesi tertentu serta membekali diri supaya siap untuk memangku jabatan dalam pekerjaan, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Super dalam Herr & Cramer memberikan definisi tentang bimbingan karir adalah: *"The process of helping a person to develop and accept an integrated and adequate picture of himself and of his role in the world of work to test this concept against reality, and to convert it into a reality, with satisfaction to himself and to society."*⁵⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, bimbingan karir bisa bermakna sebagai suatu bantuan yang diberikan pembimbing kepada yang peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah karir siswa kemudai terdapt dua intisari terpenting dalam bimbingan karir diantaranya yaitu pertama bahwa bimbingan karir ialah suatu proses membantu individu dalam memahami diri dan menerima diri sendiri kemudian yang kedua ialah membantu memahami sekaligus menyesuaikan diri dengan dunia kerja nyata. Sehingga dengan demikian hal yang paling penting dalam bimbingan karir yaitu adanya

⁵⁵ Herr, EL dan Cramer, SH. Career Guidance and Counseling Through the Life Span, Boston: Little Brown Company. 1984. 6-7

pemahaman, penerimaan, dan penyesuaian diri baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap dunia kerja atau karir masa depan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi.

2. Tujuan Bimbingan Karir

Manrihu berpendapat bahwa tujuan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan adalah sebagai berikut:⁵⁶

- a. Menunjukkan hubungan antara berbagai hasil belajar, nilai-nilai, preferensi-preferensi, aspirasi-aspirasi pendidikan dan karirnya.
- b. Menganalisa kompetensi pribadi yang ada sekarang dengan preferensi karir yang ingin dicapai dan mengembangkan rencana-rencana yang akan dilakukan untuk memperkuat berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia karir.
- c. Memegang berbagai tanggung jawab dalam perencanaan karir dan semua konsekuensi konsekuensinya.
- d. Memenuhi berbagai syarat dalam taraf memasuki dunia pekerjaan dengan mengambil dan menempuh berbagai mata pelajaran yang relevan dan sejalan dengan pendidikan kooperatif, atau dengan berbagai latihan dalam jabatan.
- e. Kesiapan dalam memenuhi persyaratan bagi pendidikan setelah tamat atau lulus dari sekolah menengah atas menuju sekolah lanjutan dengan mengambil berbagai mata pelajaran yang

⁵⁶ Manrihu, M. T. (1986). Studi Tentang Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa SMA di Sulawesi Selatan. Disertasi. Bandung: Pro di Bimbingan dan Konseling SPs IKIP, 1992, hal. 163-164

diperlukan oleh tipe program dan lembaga yang ingin di ambil seperti perguruan tinggi atau perusahaan.

- f. Mengembangkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan kehidupan-kehidupan sebagai konsumen. Yang diartikan sebagai keterampilan yang berhubungan dengan penggunaan waktu luang secara efektif.
- g. Realistis preferensi karir yang akan dihubungkan antara hasil belajar dan aktivitas ekstrakurikuler.
- h. Mengidentifikasi berbagai alternatif serta berbagai upaya pencapaian tujuan pendidikan dan okupasional jika yang diinginkan tidak tersedia.
- i. Menggambarkan berbagai bentuk utama dalam meneruskan pendidikan pasca sekolah lanjutan.
- j. Mengidentifikasi langkah-langkah yang akan dibutuhkan setelah Pendidikan lanjutan, terutama waktu serta prosedur yang dilakukan.
- k. Membuat suatu estimasi tentang berbagai sifat pribadi, prestasi yang diperoleh dalam wawancara okupasional atau Pendidikan lanjutan.
- l. Mengembangkan berbagai rencana khusus dalam mengimplementasikan tujuan dan rencana karir.⁵⁷

⁵⁷ Manrihu, M. T. (1986). Studi Tentang Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa SMA di Sulawesi Selatan. Disertasi. Bandung: Pro di Bimbingan dan Konseling SPs IKIP, 1992, hal. 163-164

Pendapat lain mengemukakan tujuan utama bimbingan karir ialah proses membantu seorang individu dalam memperoleh kompetensi yang mereka inginkan dan diperlukan oleh hidupnya dan mengembangkan karir yang dipilihnya secara optimal. Secara rinci tujuan bimbingan karir dapat terbagi menjadi beberapa diantaranya adalah sebagai berikut⁵⁸:

- a. Memiliki berbagai kemampuan intelektual yang akan diperlukan untuk keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan
- b. Memiliki berbagai kemampuan dan pemahaman diri, pengelolaan, pengendalian diri, penghargaan terhadap diri, dan pengarahan diri
- c. Memiliki berbagai pengetahuan atau informasi berkenaan dengan lingkungan kehidupan
- d. Mampu berinteraksi dengan banyak orang atau orang lain secara efektif
- e. Mampu mengatasi berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari
- f. Memahami, menghayati, dan mengamalkan berbagai kaidah-kaidah ajaran agama yang diyakini yang berkaitan dengan karir.

3. Prinsip Bimbingan Karir

Mengingat fungsi bimbingan karir yang sangat penting dalam upaya membantu peserta didik memperoleh berbagai kompetensi yang diperlukan agar dapat dan mampu mengembangkan karir yang

⁵⁸ Ita Juwitaningrum, *Career Counseling Program to Improve Career Maturity Students of SMK*, Universitas Pendidikan Indonesia, PSIKOPEDAGOGIA Jumal Bimbingan dan Konseling, 2013, Vol. 2, No. 2, hal. 2301-6167

dipilihnya secara optimal, maka diperlukannya perhatian khusus terhadap berbagai prinsip bimbingan karir. Beberapa prinsip bimbingan karir tersebut diantaranya yaitu⁵⁹:

- a. Seluruh peserta didik hendaknya memperoleh berbagai kesempatan untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karir yang tepat berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing peserta didik.
- b. Program-program bimbingan karir sebaiknya memiliki berbagai tujuan dalam menstimulasi pendidikan siswa.
- c. Sehingga setiap peserta didik hendaknya telah memahami karir sebagai suatu jalan hidup yang akan ditempuh dan pendidikan sebagai suatu persiapan dalam kehidupan.
- d. Peserta didik dibantu dalam mengembangkan berbagai pemahaman yang cukup terhadap diri sendiri serta kaitannya dengan perkembangan sosial pribadinya dan perencanaan pendidikan karir.
- e. Peserta didik memerlukan berbagai pemahaman tentang di mana dan mengapa mereka dalam suatu alur pendidikan.
- f. Setiap peserta didik pada tiap tahap program pendidikan hendaknya memiliki berbagai pengalaman-pengalaman yang bertujuan pada karir secara berarti dan realistik.

⁵⁹ Ita Juwitaningrum, *Career Counseling Program to Improve Career Maturity Students of*

- g. Peserta didik memiliki kesempatan untuk mengetes konsep dirinya, keterampilan dan peranan untuk mengembangkan berbagai nilai-nilai bagi kehidupan karirnya di masa depan.
- h. Program bimbingan karir berorientasi pada kelas, dengan koordinasi pembimbingnya, disertai partisipasi orang tua dan masyarakat.
- i. Program bimbingan karir yang dilakukan disekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program bimbingan dan program pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan berbagai prinsip yang telah dijelaskan diatas, dapat dipahami bahwa keberadaan bimbingan karir di tiap sekolah sangat diperlukan dalam membimbing peserta didiknya menuju masa depan yang lebih baik.

4. Materi Layanan Bimbingan Karir

Materi program karir atau layanan bimbingan karir dikembangkan dari berbagai tugas-tugas perkembangan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dibangku SMK yang pada masa tersebut tengah memasuki masa remaja. Materi atau program layanan bimbingan karir yang diberikan bukan seperti materi pembelajaran yang harus disampaikan oleh guru kepada siswa, melainkan berbentuk deskripsi tentang berbagai ruang lingkup kegiatan yang diturunkan dari rumusan kompetensi, dan harus dikelola oleh konselor atau guru dalam bentuk berbagai kegiatan

layanan bimbingan karir yang harus dilandasi aturan kebijakan dan prinsip keilmuan⁶⁰.

Sehingga dalam arti sempit materi bimbingan karir merupakan satuan layanan yang didasari pada pemikiran yang bisa dipertanggungjawabkan secara profesional. Adapun materi-materi layanan bimbingan karir yang dapat dikembangkan dan sejalan dengan tugas perkembangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), ialah sebagai berikut⁶¹:

- a. Pengembangan karir yang sesuai dengan ajaran agama
- b. Pengaruh perubahan fisik dan psikis terhadap pengembangan persiapan karir masa depan seperti praktik cara-cara mengembangkan kondisi fisik dan psikis yang sehat untuk pengembangan karir.
- c. Kemanfaatan hubungan teman sebaya dalam upaya pengembangan persiapan karir
- d. Keterkaitan antara nilai dan cara-cara bertingkah laku dalam kehidupan sosial yang lebih luas terhadap kondisi bekerja dan pengembangan karir
- e. Pengaruh kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki terhadap karir, identifikasi pengaruh kemampuan, bakat, dan minat sendiri terhadap pilihan karir, identifikasi arah kecenderungan karir sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat.

⁶⁰ Mamat Supriatna dan Nandang Budiman, BIMBINGAN KARIER DI SMK.

⁶¹ Mamat Supriatna dan Nandang Budiman, BIMBINGAN KARIER DI SMK

- f. Keterkaitan pengetahuan dan keterampilan program di SMK dengan karir-karir tertentu, keterkaitan pengetahuan dan keterampilan program SMK dengan arah pengembangan karir yang diinginkan.
- g. Kehidupan karir sesuai dengan gambaran tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi, cara-cara mewujudkan sikap dasar dalam pengembangan karir untuk kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi, serta penerapannya.
- h. Penerapan sistem etika dan nilai dalam pekerjaan dan pengembangan karir.

5. Bentuk Layanan Bimbingan Karier⁶²

a. Layanan Pengembangan Kematangan Karir

Layanan pengembangan kematangan karir adalah layanan bimbingan yang berupaya untuk memfasilitasi terjadinya perkembangan kematangan karir siswa. Kematangan karir yang dimaksud adalah kesiapan siswa dalam membuat berbagai keputusan karir dengan tepat.

Menurut I Nyoman Subagia Ardana terdapat dua dimensi yang sangat perlu untuk dikembangkan dalam membangun kematangan karir siswa, yaitu dimensi kematangan karir yang bersifat kognitif dan kematangan karir yang bersifat non-kognitif.

- 1) Dimensi kognitif kematangan karir siswa terdiri atas aspek

⁶² JUWITANINGRUM, Ita. Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2013, 2.2: 132-147.

- a) Pengetahuan tentang berbagai informasi dunia kerja (*world-of-work information*).
 - b) Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan atau karir yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*).
 - c) Pengetahuan tentang membuat keputusan karir atau pekerjaan (*decission making*).
- 2) Dimensi non kognitif kematangan karir siswa terdiri atas
- a) Perencanaan karir (*career planning*),
 - b) Eksplorasi karir (*career exploration*), dan
 - c) Realism keputusan karir (*realism*)⁶³.

Sehingga dengan demikian, layanan dalam pengembangan kematangan karir siswa berarti memfasilitasi berkembangnya keenam aspek tersebut pada diri siswa.⁶⁴

- 1) Memfasilitasi perkembangan pengetahuan dunia kerja

Pengetahuan tentang dunia kerja merupakan segala informasi tentang dunia kerja. Pengetahuan tersebut penting dilakukan agar peserta didik memperoleh kemudahan dalam memiliki informasi berbagai hal tentang pekerjaan atau karir yang mereka inginkan, baik yang diminati maupun tidak diminati. Tujuan dalam proses bimbingan pengetahuan ini

⁶³ I Nyoman Subagia Ardana, I Ketut Dharsana, And Kadek Suranata, "Penerapan Konseling Karir Holland Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X Tkj 1 Smk Negeri 3 Singaraja," *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Dan Konseling* 2, No. 1 (2014): 1–10.

⁶⁴ YASMIRI, Yasmiri, et al. Evaluasi Program Layanan Bimbingan Karir dengan Model Kirkpatrick di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2017, 2.1: 23-34.

ialah agar peserta didik memiliki berbagai wawasan yang jelas dan luas tentang berbagai pekerjaan atau karir. Sehingga terbagilah menjadi lima aspek pengetahuan dunia kerja yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan tentang bagaimana cara orang lain yang sudah berkarir dan mengalami proses pemilihan karir dalam mempelajari pekerjaan atau karir.
 - b) Pengetahuan tentang bagaimana cara orang lain yang sudah berkarir memahami minat dan kemampuannya dalam berkarir.
 - c) Pengetahuan tentang berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk memasuki sebuah pekerjaan atau karir.
 - d) Pengetahuan tentang tugas beberapa pekerjaan atau karir yang diinginkan.
 - e) Pengetahuan tentang alasan orang lain berganti atau pindah pekerjaan.
- 2) Memfasilitasi pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai.⁶⁵

Secara garis besar pengetahuan tentang dunia kerja yang lebih disukai tercakup dalam lima aspek. Yang pertama yaitu tentang pengetahuan tugas dari pekerjaan yang diminati, contohnya seperti peserta didik mengetahui dan memahami

⁶⁵ Mamat Supriatna dan Nandang Budiman, BIMBINGAN KARIER DI SMK.

deskripsi akan pekerjaan, tuntutan kerja, dan kewajiban kerja dari pekerjaan yang diminati. kedua yaitu tentang pengetahuan seperti peralatan atau perlengkapan yang akan dibutuhkan dari pekerjaan yang diminati. Kemudian ketiga, yaitu mengetahui persyaratan fisik dari pekerjaan yang diinginkan. Dan keempat, yaitu mampu mengidentifikasi berbagai alasan dalam memilih pekerjaan yang diminati. Terakhir yang kelima, yaitu mengetahui berbagai risiko yang akan muncul dari bidang pekerjaan yang diminati.

3) Memfasilitasi Pengetahuan tentang Membuat Keputusan

Pembuatan suatu keputusan ialah suatu proses penentuan pilihan. Memfasilitasi pengembangan pengetahuan tentang membuat keputusan berarti proses bantuan dalam memudahkan peserta didik menentukan pilihan karir. Terdapat tiga aspek yang mendasari pengetahuan dalam membuat keputusan karir yaitu sebagai berikut:

- a) Pemahaman tentang cara dan langkah-langkah dalam membuat keputusan karir.
- b) Dorongan dan aktivitas dalam mempelajari bagaimana orang lain, terutama orang-orang yang berhasil dalam karirnya, dan membuat keputusan karir.
- c) Kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat keputusan karir.

4) Memfasilitasi Perencanaan Karir⁶⁶

Perencanaan karir merupakan berbagai aktivitas peserta didik yang mengarah kepada putusan karir masa depan. Aktivitas perencanaan karir ini sangat penting bagi peserta didik terutama untuk membangun sikap dalam menuju karir masa depan yang diinginkan. Terdapat lima aktivitas yang perlu untuk difasilitasi konselor atau guru dalam perencanaan karir peserta didik, diantaranya yaitu:

- a) Mempelajari semua informasi tentang karir, mulai dari konsepsi tentang karir, langkah-langkah pengambilan keputusan karir, jenis karir, cara memperoleh karir, cara berpindah karir, dan lain-lain.
- b) Berdiskusi dengan orang yang dituakan tentang rencana karir atau pekerjaan masa depan. Orang yang dituakan, misalnya orang tua, kakak, konselor, guru, ustad dan lain-lain.
- c) Mengikuti kursus sesuai dengan bidang karir yang diminati.
- d) Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstra kurikuler atau bekerja paruh waktu (part time), sesuai dengan karir yang diminati.

⁶⁶ Mamat Supriatna dan Nandang Budiman, BIMBINGAN KARIER DI SMK.

e) Mengikuti berbagai pelatihan atau pendidikan yang sesuai dengan minat karir masa depan.

5) Memfasilitasi Eksplorasi Karir

Eksplorasi karier merupakan aktivitas peserta didik dalam memanfaatkan orang tua, guru, konselor, ahli dalam karir, buku-buku, atau sumber lain yang relevan sebagai sumber informasi karir. Pentingnya eksplorasi karir ini agar peserta didik mampu memanfaatkan berbagai sumber informasi karir sehingga ia memiliki informasi karier yang lengkap. Terdapat dua aspek yang perlu difasilitasi konselor agar eksplorasi karir siswa optimal ialah yang pertama, memfasilitasi tumbuhnya keinginan untuk memanfaatkan sumber-sumber informasi karir. Kedua, memfasilitasi proses pemanfaatan berbagai sumber informasi karir sehingga sumber-sumber informasi karir seperti guru, konselor atau benda, seperti buku dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi karir yang berguna bagi pengambilan keputusan karir sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.⁶⁷

b. Layanan Pengembangan Analisis Peluang Karir

⁶⁷ Mamat Supriatna dan Nandang Budiman, BIMBINGAN KARIER DI SMK.

Layanan pengembangan analisis peluang karir merupakan layanan bimbingan yang berupaya untuk memfasilitasi terjadinya perkembangan kemampuan analisis peluang karir. Peluang karir sendiri merupakan berbagai kesempatan yang mampu dijadikan jalan dalam berkarir. Dimana layanan pengembangan analisis karir ini adalah suatu proses untuk memfasilitasi peserta didik sehingga mereka mampu mengembangkan dan menganalisis kesempatan untuk berkarir. Dalam analisis peluang karir ini terdapat empat aspek yang mendasari peserta didik dalam kemampuan untuk menganalisis peluang karir, yaitu diantaranya pengembangan kesadaran karir, pengembangan sikap karir, pengembangan motif karir, dan pengembangan komitmen karir.⁶⁸

c. Layanan Pengembangan Kemampuan Membuat Keputusan Karir

Keputusan karir merupakan penentuan pilihan karir. Dimana pilihan karir merupakan pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karir masa depan peserta didik. Dengan demikian, membuat keputusan karir berarti suatu proses penentuan pilihan-pilihan kegiatan yang dapat mendukung atau relevan dengan karir masa depan peserta didik. Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan agar mampu membuat suatu keputusan karir dengan tepat. Yang berarti mereka mampu menentukan berbagai kegiatan yang dapat mendukung

⁶⁸ Mamat Supriatna dan Nandang Budiman, BIMBINGAN KARIER DI SMK.

karir dimasa depannya. Kemampuan itu didasari oleh pengetahuan, kesiapan, dan keterampilan siswa.⁶⁹

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun	Variabel		Populasi dan Sampel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
		X	Y			
1	Fitria Rahmi And Dwi Puspasari, "Kemampuan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah Di Kota Padang," <i>Jurnal Rap Unp</i> 8, No. 1 (2017)	Jenis kelamin (X1) dan konsep diri (X2)	Kemampuan karir	Seluruh sekolah SMA, SMK, MA di Kota Padang	Uji komparatif dengan anava dua jalur	Terdapat perbedaan kemampuan karir ditinjau dari jenis kelamin, dan jenis sekolah.
2	Sovia Rosalin Dan Rini Agustina "Pengaruh Gender dan Perbedaan Jurusan Terhadap Kemampuan Karir Mahasiswa Program Diploma Tiga Sekretaris Pendidikan Vokasi", <i>Jurnal Konseling Indonesia</i> , (2020)	Jenis kelamin/ gender (X1) dan program studi /jurusan (X2)	Kemampuan karir	204 Responden Mahasiswa Program Diploma Tiga Sekretaris Pendidikan Vokasi	Regresi dan Korelasi	Gender /jenis kelamin mempengaruhi kemampuan karir mahasiswa. dan Perbedaan jurusan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan karir mahasiswa
3	Dika Fadhila, Dahliana Abd, Nurbaity Bustamam "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Karir Siswa SMAN Banda Aceh", <i>Urnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Volume 2 Nomor 3 Tahun</i> (2017)	Efikasi diri	Kemampuan karir	Populasi penelitian berjumlah 1.076, sampel sebanyak 292 siswa.	Analisis Deskriptif Regresi Sederhana	Efikasi diri memberikan pengaruh terhadap kemampuan karir pada siswa SMA Negeri di Banda Aceh sebesar 10,90%
4	Nur, Izam Zamzami, "Kemampuan Karir Siswa Smk Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Konsep Diri". Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan	Jenis Kelamin (X1) dan Konsep Diri (X2)	Kemampuan Karir Siswa SMK	Populasi siswa/i SMK Negeri 1 Bandar Lampung kelas XII,	Deskriptif komparatif	Nilai FAB membuktikan tidak adanya perbedaan maupun interaksi antara jenis kelamin dan konsep diri terhadap

⁶⁹ Mamat Supriatna dan Nandang Budiman, BIMBINGAN KARIER DI SMK.

	Lampung. (2021)			sampel 188		kematangan karir siswa SMK.
5	Ayu Nindyah Putri Siswanto, dan Hasnida, Sri Supriyantini, "Gender Differences In Career Maturity Of Madrasah Aliyah Student" <i>Internatiomal Research Journal Of Advanced Enginering And Science</i> , (2019).	Siswa laki-laki dan perempuan	Kematangan karir	Sampel 310 siswa di madrasah aliyah di kota medan	Analisis data menggunakan independen sampel t tes.	Tidak ada perbedaan kematangan karir, baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan serta memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang peneliti tulis dalam tesis ini. Pada lima penelitian terdahulu diatas memiliki kesamaan dalam penelitian tesis ini yaitu sama-sama memiliki variabel Y berupa kematangan karir.

Penelitian terdahulu ingin melihat pengaruh dan perbedaan antara berbagai variabel, seperti, jenis sekolah, gender, efikasi diri, dan konsep diri terhadap kematangan karir. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada 3 variabel X yaitu jenis jenis kelamin, kelas dan masing-masing jurusan. Kemudian dalam penelitian ini juga tidak hanya satu strata atau kelas yang di teliti tetapi seluruh strata mulai dari kelas X, XI, dan XII dari enam jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Sehingga nantinya hasil penelitian ini mewakili dari setiap jurusan, dan kelasnya yaitu dapat mengetahui sejauh mana kematangan pilihan karir dari masing-masing jurusan.

E. Kerangka Konseptual

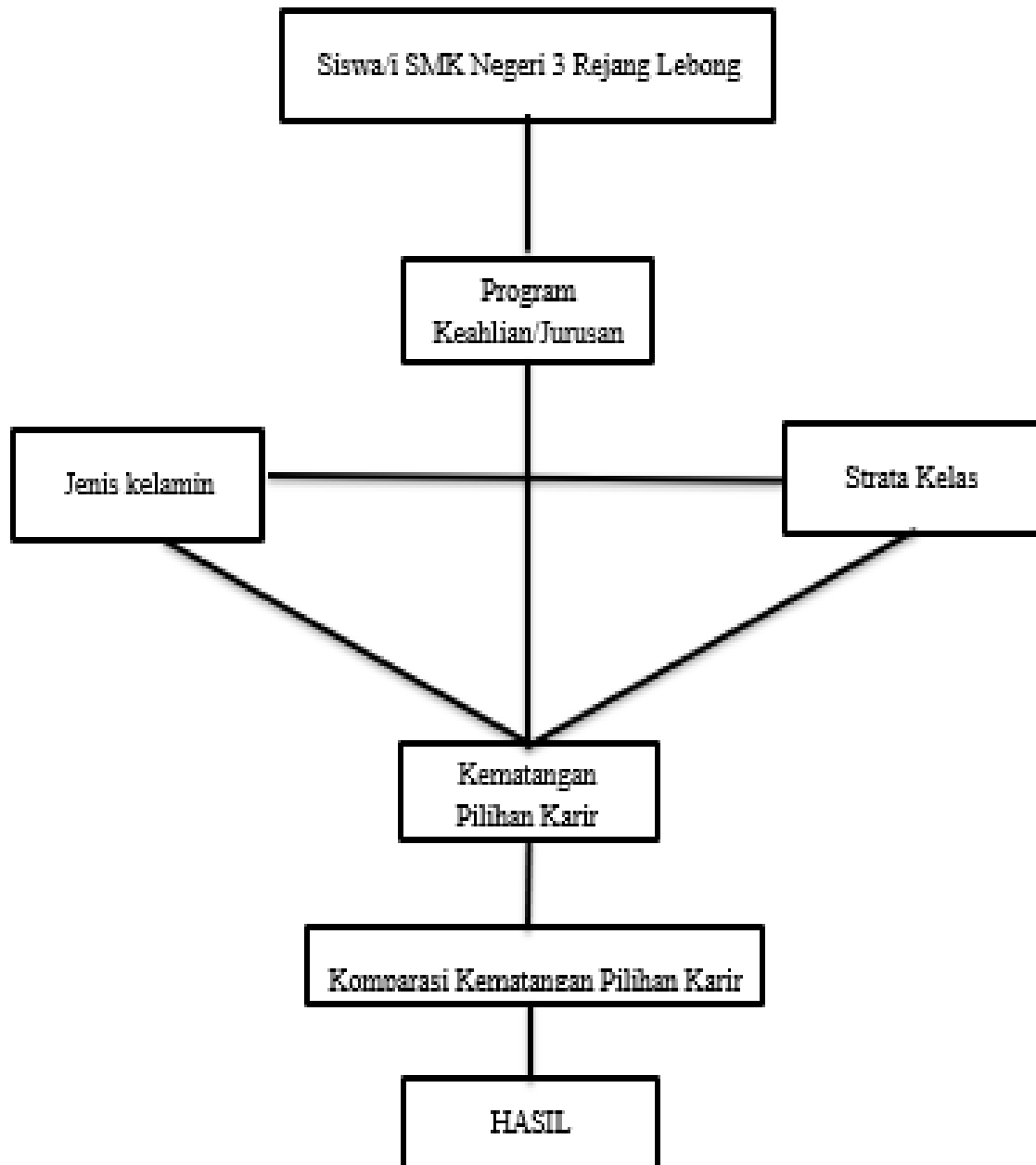
Berdasarkan latar belakang penelitian dan kajian teori yang terkait “Komparasi Kematangan Pilihan Karir Siswa ditinjau dari jenis kelamin, strata kelas dan Jurusan Pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong” maka peneliti menentukan bahwa siswa berdasarkan jenis kelamin dari setiap kelas dan jurusan sebagai variabel bebas, serta kematangan karir sebagai variabel terikat.

Adapun analisis Komparasi yang di maksud dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan dan membandingkan kematangan pilihan karir secara umum, dan kematangan karir secara khusus dari aspek-aspek kematangan pilihan karir antara beberapa kelompok yaitu jenis kelamin, kelas dan keenam jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

Sedangkan kematangan pilihan karir dalam penelitian ini merupakan kematangan pilihan karir terhadap pekerjaan atau karir masa depan, pengetahuan tentang pekerjaan atau karir yang diminati, memahami potensi dan bakat yang sesuai dengan pilihan pekerjaan atau karir, merencanakan dan menetapkan pilihan kerja atau karir setelah tamat dari sekolah. Serta siswa yang dimaksud yaitu perwakilan dari jenis kelamin, kelas dan masing-masing jurusan setiap angkatan yang diambil berdasarkan penghitungan dari sampel penelitian.

Gambar. 3.1

Kerangka Konseptual Penelitian “*Kematangan Pilihan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis KElamin, Kelas dan Jurusan Pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong*”



F. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya dan masih harus diuji secara

empiris. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan permasalahan yang dikemukakan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sementara sebagai langkah awal dari penelitian ini namun untuk menguji kebenarannya masih memerlukan penelitian. Jadi hipotesis berfungsi sebagai pedoman atau arahan untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Nol

H₀ : Tidak terdapat perbedaan Kematangan Pilihan Karir siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan, atau terdapat persamaan Kematangan Pilihan Karir siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan

H_a : Terdapat perbedaan Kematangan Pilihan Karir siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan atau Kematangan Karir siswa SMK Negeri 3 Rejang ditinjau dari jurusan Tinggi (atau lebih Rendah).

Hipotesis Statistik

H₀ : $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \mu_5 = \mu_6$

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq \mu_4 \neq \mu_5 \neq \mu_6$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Penelitian komparatif ini adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yaitu dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih sifat-sifat atau fakta-fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Penelitian komparatif dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, group, atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide⁷⁰. Penelitian komparatif ini biasanya digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif karena peneliti ingin mengungkapkan dan membandingkan kematangan karir secara umum dan kematangan karir secara khusus dari dimensi kognitif dan kognitif antara beberapa kelompok yaitu keenam jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

⁷⁰ Arsil, *Statistic Pendidikan*, (Curup: Lp2 Stain Curup, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang akan diinginkan peneliti⁷¹. Kemudian ada juga pendapat lain yang mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷². Dari berbagai pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan dijadikan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini populasi penelitiannya adalah seluruh siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

Jumlah Siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Kelas	Jurusan						Populasi
	APAT	ATU	TP	TBSM	TKJ	FKK	
X	24	20	18	33	30	31	156
XI	30	17	17	30	30	34	158
XII	31	29	27	25	34	28	174
Total Populasi	85	66	62	88	94	93	488

Sumber : Dokumentasi SMK Negeri 3 Rejang Lebong

⁷¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Gabungan*, 2013.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁷³. Pendapat lain mengemukakan bahwa sampel ialah sebagian dari populasi yang terpilih dan dianggap mewakili populasi tersebut⁷⁴. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yang dianggap mewakili dari semua data populasi. Dalam pengambilan sample tersebut terdapat dua teknik yang dapat digunakan yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi *Simple Random*, *Proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non Probability Sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*⁷⁵.

Suharsimi Arikunto dikutip oleh Agnes dan Sri menjelaskan bahwa, Sampel merupakan bagian atau perwakilan yang di ambil dari sebuah populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel pada sebuah penelitian harus *refresentative* yang artinya mampu mewakili dari jumlah populasi dalam sebuah penelitian. Dimana pertimbangan yang menjadi pedoman pengambilan sampel yaitu apabila subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya. Namun, apabila

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*

⁷⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati Dan Gabungan*.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2015).

jumlah subjek lebih besar maka dapat diambil 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih⁷⁶.

Siswa kelas/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong memiliki 488 siswa dari 6 jurusan, yang terdiri dari jurusan APAT, ATU, TP, TBSM, TKJ, dan FKK. Populasi tersebut diambil 20% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $20\% \times 488 \text{ siswa} = 98$. Agar sampel yang diperoleh seimbang maka akan dibagi rata atas 3 kelas yaitu kelas X berjumlah 33, XI berjumlah 32, dan XII berjumlah 33

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan teknik *proportional stratified random sampling* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional⁷⁷. Teknik ini hampir sama dengan *simple random sampling* namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi.⁷⁸

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel pada setiap jurusan dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara :

$$\text{Sampel Sub Kelompok} = \frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

⁷⁶ Agnes Sella Inu Fradikga Dan Sri Hartini, “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Papan Bimbingan Terhadap Sikap Kemandirian Siswa Kelas Xi Ips 3 Sma Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Medikons* (2018): 4–5.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁷⁸ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012).

Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian
Jumlah Siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong

No	Jurusan	Siswa-siswi SMK Negeri 3 Rejang Lebong Populasi dan Sampel									
		Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Sampel Akhir Per Jurusan
		Populasi	Sampel yang didapat	Sampel akhir	Populasi	Sampel yang didapat	Sampel akhir	Populasi	Sampel yang didapat	Sampel akhir	
1	Agribisnis Perikanan Air Tawar	24	$\frac{24}{156} \times 33 = 5$	5	30	$\frac{30}{158} \times 32 = 6$	7	31	$\frac{31}{174} \times 33 = 6$	6	18
2	Agribisnis Ternak Unggas	20	$\frac{20}{156} \times 33 = 4$	4	17	$\frac{17}{158} \times 32 = 3$	3	29	$\frac{29}{174} \times 33 = 6$	6	13
3	Teknik Pengelasan	18	$\frac{18}{156} \times 33 = 4$	4	17	$\frac{17}{158} \times 32 = 3$	3	27	$\frac{27}{174} \times 33 = 5$	5	12
4	Teknik Bisnis Sepeda Motor	33	$\frac{33}{156} \times 33 = 7$	7	30	$\frac{30}{158} \times 32 = 6$	6	25	$\frac{25}{174} \times 33 = 5$	5	18
5	Teknik Komputer Jaringan	30	$\frac{30}{156} \times 33 = 6$	6	30	$\frac{30}{158} \times 32 = 6$	6	34	$\frac{34}{174} \times 33 = 6$	6	18
6	Farmasi Klinis Komunitas	31	$\frac{31}{156} \times 33 = 7$	7	34	$\frac{34}{158} \times 32 = 7$	7	28	$\frac{28}{174} \times 33 = 5$	5	19
Jumlah		Sampel Kelas X		33	Sampel Kelas XI		32	Sampel Kelas XII		33	98
Total Sampel											

Sumber : Dokumentasi SMK Negeri 3 Rejang Lebong

C. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah kematangan karir. Kematangan karir merupakan keberhasilan individu untuk menjalankan tugas perkembangan karir sesuai dengan berbagai tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi pembuatan perencanaan karir, pengumpulan

informasi mengenai pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir yang tepat berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karir yang dipilih⁷⁹. Kematangan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kematangan pilihan karir terhadap pekerjaan atau karir kedepannya, bagaimana mereka memahami potensi dan bakat yang sesuai dengan pilihan kerja atau karir, menetapkan pilihan kerja atau karir setelah tamat dari sekolah.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Super dikaitkan dengan penelitian ini bahwa indikator kematangan pilihan karir mencakup perencanaan karir, eksplorasi karir atau mencari, pengetahuan dalam membuat keputusan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang paling diminati, dan identitas diri. Kelima aspek tersebut termasuk dalam kategori kematangan pilihan karir.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Penyusunan Item

Dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu skala Kematangan Pilihan Karir. Metode skala yang digunakan adalah skala likert dengan tipe pilihan, yang terdiri atas lima kategori jawaban yaitu Slalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Butir-butir dalam skala yang digunakan ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu, (1) butir *favorable*,

⁷⁹ Aji, Hartati, And Rusmawati, "Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk N 4 Purworejo (Correlation Between Internal Locus Of Control And Career Maturity At Grade Xii Students Smk N 4 Purworejo)."

butir pernyataan yang sesuai dengan variable (2) butir *unfavorable*, butir pernyataan yang tidak sesuai dengan variabel⁸⁰.

Skala kematangan pilihan karir ini disusun oleh peneliti sendiri, pembuatan skala mengacu pada aspek-aspek kematangan pilihan karir meliputi: perencanaan karir, eksplorasi karir atau mencari, pengetahuan membuat keputusan, pengetahuan tentang dunia kerja, dan pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang paling diminati. Berdasarkan berbagai aspek diatas dibuat 76 item. Yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Distribusi Item Skala Kematangan Pilihan Karir

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah Bobot
			Favorable	Unfavorable	
Kematangan Pilihan Karir	Perencanaan karir	Mempelajari informasi karir	1,2,3,4,	5,6	6
		Membicarakan rencana karir dengan orang dewasa	7,8,	9,10	4
		Berpartisipasi dalam kegiatan ekstra kurikuler	11,12,13,	14	4
		Mampu mengatur waktu luang secara efektif	15,16,	17	3
	Eksplorasi Karir	Berusaha mencari dan menggali informasi karier dari berbagai sumber	18,20, 21	19	4
		Memiliki cukup banyak informasi karier	22,23,24	25	4
	Decision Making (pengetahuan membuat keputusan)	Mengetahui cara-cara membuat keputusan karier	26,27,28	29,30	5
		Mengetahui Langkah-langkah dalam membuat	31,32,33	34	4

⁸⁰ S Hadi, *Metodologi Research, Fakultas Psikologi Ugm* (Yogyakarta, 1986).

	keputusan karier			
	Mempelajari cara orang lain membuat keputusan karier	35,38	36,37	4
	Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan karier	39,40	41,42	4
world of work information (Pengetahuan tentang dunia kerja) dan persyaratannya	Mengetahui jenis pekerjaan dan persyaratannya	43,44,45	46,47	5
	Pengetahuan mengenai sikap dan perilaku dalam dunia kerja	48,49,50	51	4
Knowledge of Preferred occupation group (pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai)	Memahami tugas dari pekerjaan yang diinginkan	52,53,54	55	4
	Mengetahui sarana/alat yang dibutuhkan dari pekerjaan yang diinginkan	56,57,58	59	4
Identitas diri	Mampu mengevaluasi pilihan karir sesuai minat	60,61	62	3
	Mampu mengevaluasi pilihan karir sesuai kemampuan	63, 65	64	3
	Mampu mengevaluasi pilihan karir berdasarkan nilai-nilai	66, 68	67	3
	Menentukan Langkah jangka pendek untuk membuat pilihan karir	69,70,71	72	4
	Menentukan langkah jangka Panjang untuk membuat pilihan karir	73,74,75	76	4
TOTAL		51	25	76

2. Pemberian Skor Item Skala Kematangan Pilihan Karir

Pemberian skor dalam setiap item tergantung dalam bentuk pernyataannya. Untuk pernyataan favorable penskorannya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Pernyataan Favorable

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sedangkan untuk penskoran pernyataan unfavorable adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Pernyataan Unfavorable

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	1
Sering (SR)	2
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	4
Tidak Pernah (TP)	5

3. Pengujian Kematangan Pilihan Karir

Dalam penelitian data merupakan sesuatu yang penting. Benar dan tidaknya tergantung dari baik/tidaknya instrumen pengumpulan data yang dipergunakan. Dalam penelitian ini instrumen dilakukan uji validitas isi yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan rasional atau lewat *professional judgement*. Dalam penelitian ini, untuk

memenuhi validitas isi, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan skala yang akan di uji cobakan.

4. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Uji coba dilakukan pada tanggal 26 Maret 2022, subyek penelitian yang dipakai adalah 31 peserta didik keenam jurusan dari berbagai kelas yang tidak masuk dalam sampel penelitian (non sampel). Angket untuk uji coba terdiri dari 76 pernyataan yang terdiri dari 51 pernyataan *favorable* dan 25 pernyataan *unfavorable*. Pernyataan tersebut memiliki 5 kategori jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Dari uji coba tersebut terdapat beberapa pernyataan yang lolos uji dan digunakan untuk skala penelitian, yang mana uji tersebut berupa uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

a. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang di lakukan terhadap 31 responden awal dengan menggunakan bantuan SPSS *Statistic*. 24 di dapat $N=31$ r_{Tabel} sebesar 0.2913 dengan taraf kesalahan 5 % (0,005), $N= df-2$.

Kemudian hasil dari uji validitas 76 item pernyataan diperoleh 36 item pernyataan yang memiliki nilai ≤ 0.2913 sehingga dinyatakan tidak valid. Selain dari nomor-nomor tersebut menghasilkan $r_{Hitung} \geq r_{Tabel}$, dan dapat disimpulkan item

pernyataan tersebut valid. Sehingga diperoleh 40 item pernyataan yang valid dan dapat digunakan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Data untuk uji reliabilitas di ambil dari data uji validitas perhitungan sebelumnya. Untuk uji reliabilitas peneliti juga menghitung dengan menggunakan bantuan SPSS *Statistic 24* sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	76

Sehingga dari tabel 3.6 didapat hasil uji reliabilitas dengan nilai alpa cronbach $0,95 > 0,6$, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket atau kuesioner. Kuesioner berasal dari bahasa latin: *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu, diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data⁸¹. Kemudian pendapat lain mengenai kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

⁸¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Gabungan.*, N.D.

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet⁸².

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu data di uji apakah memenuhi prasyarat uji Anova atau tidak yang dinamakan dengan uji prasyarat Anova.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Standardized residual*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{n1 + n2}{n1 n2}$$

$$n1 n2 \quad 83$$

Keterangan:

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Apabila taraf signifikan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Untuk mengetahui

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, N.D.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 2004

apakah data hasil kematangan pilihan karir siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong yang telah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan dalam uji normalitas ini dilakukan untuk siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan.

Uji normalitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan perhitungan melalui SPSS *Statistic* 24. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.7 HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		KEMATANGAN KARIR	KELAS	JURUSAN	Unstandardized Residual	
N		98	98	98	98	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	223.19	2.00	3.63	.0000000	
	Std. Deviation	26.997	.825	1.778	1.67604376	
	Most Extreme Differences	Absolute	.064	.224	.157	.091
		Positive	.064	.224	.137	.067
		Negative	-.062	-.224	-.157	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.631	2.218	1.550	.900	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.821	.000	.016	.393	

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,393 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual bedistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan guna mengetahui apakah varians dari sampel yang akan diuji adalah sama atau homogen. Uji

homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene's Test*.

Rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Apabila taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data yang diperoleh homogen. Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, yaitu siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan.

. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak, sehingga jika homogenitas ini terpenuhi, maka peneliti dapat melanjutkan uji hipotesis menggunakan Analisis *Anova*.

Data yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah data hasil angket kematangan hasil karir yang telah disebarakan sebelumnya, data tabulasi hasil angket kematangan karir siswa/i SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jenis kelamin, kelas dn jurusan dapat dilihat pada *lampiran 01*. Uji homogenitas hasil kematangan karir ini dilakukan melalui bantuan *SPSS Statistic 24*. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Tabel 3.8 HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

KEMATANGAN KARIR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,117	5	92	,988

Sampel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$, Dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,988 $\geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen.

Setelah data tersebut diketahui homogen, maka data kematangan karir tersebut selanjutnya akan di uji dan di analisis oleh peneliti dalam uji hipotesis menggunakan uji statistik *Anova* melalui bantuan SPSS *Statistik 24*.

2. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu Analisis Varians atau ANOVA yaitu merupakan salah satu teknik analisis multivariat yang membantu membedakan rerata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. Rumus sebagai berikut:

$$JKa = \sum \frac{T^2}{n} - \frac{G^2}{N} \quad JKa = n \left[\sum \bar{x}^2 - \frac{(\sum \bar{x})^2}{k} \right]$$

Dalam penelitian ini program yang dipakai untuk analisis yaitu program *SPSS Statistics 24*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Rejang Lebong yang beralamat di JL. H. Agus Salim, Lubuk Ubar, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. SMK Negeri 3 Rejang Lebong disebut juga SMK Taruna yang merupakan SMK taruna satu-satunya di Kabupaten Rejang Lebong.

SMK Negeri 3 Rejang Lebong terakreditasi B, memiliki enam jurusan atau program keahlian diantaranya Agribisnis Ternak Unggas (ATU), Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Pengelasan (TP), dan Farmasi Klinis Komunitas (FKK). Memiliki 18 ruang kelas dengan laboratorium masing-masing jurusan dan 1 perpustakaan. SMK Negeri 3 Rejang Lebong memiliki tenaga pendidik atau guru sebanyak 61 orang, dan siswa sebanyak 488 dari berbagai jurusan dan tingkatan.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa-siswi SMK Negeri 3 Rejang Lebong laki-laki dan perempuan dari ke

enam jurusan yaitu jurusan APAT, ATU, TBSM, TP, TKJ, dan FKK dari berbagai tingkatan, mulai dari kelas X, XI dan kelas XII. Kemudian data yang diambil ialah data yang mewakili dari setiap tingkatan dan jurusan.

B. Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan adalah uji anova. Berdasarkan uji homogenitas dan normalitas yang telah dilakukan, maka data hasil kematangan pilihan karir siswa/siswi SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jenis kelamin, jurusan dan kelas telah memenuhi syarat untuk uji anova.

Data hasil kematangan pilihan karir siswa/siswi SMK Negeri 3 Rejang Lebong kemudian diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS *Statistic 24* dengan uji anova.

1. Kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin

Diketahui jumlah data hasil kematangan pilihan karir siswa/siswi SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jenis kelamin sebanyak 98 siswa yang terdiri dari 46 siswa perempuan dan 52 siswa laki-laki. Dari data tersebut diperoleh nilai statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Kematangan Pilihan Karir Siswa SMK Negeri 3 Rejang
Lebong Ditinjau Dari Jenis Kelamin

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
LAKILAKI	52	181	285	145,8	21.872	.539	.650
PEREMPUAN	46	167	315	147	30.541	1.562	.688
Valid N (listwise)	46						

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin, diperoleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah (N=52) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 145,8 (kategori tinggi), kemudian diperoleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah (N=46) dengan rerata skor atau mean yang diperoleh sebesar 147 (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki rentang kategori yang lebih tinggi dibanding siswa laki-laki.

Maka langkah selanjutnya adalah menemukan nilai dari masing-masing aspek kematangan pilihan karir siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Indikator Kematangan Pilihan Karir Karir
Siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong Ditinjau Dari Jenis Kelamin

NO	INDIKATOR	Skor Jenis Kelamin							
		Laki-laki				Perempuan			
		ideal	jumlah	rata-rata	%	ideal	jumlah	rata-rata	%
1	Perencanaan karir	45	1451	28	62,2	45	1494	32	71,11
2	Eksplorasi Karir	20	837	16	80	20	740	16	80
3	Decision Making (pengetahuan membuat keputusan)	40	1159	22	55	40	1023	22	55
4	world of work information (Pengetahuan tentang dunia kerja) dan persyaratannya	40	1693	33	82,5	40	1442	31	77,5
5	Knowledge of Preferred occupation group (pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai)	20	821	15,8	79	20	683	15	75
6	Identitas diri	45	1635	31	68,9	45	1441	31	68,89
JUMLAH KESELURUHAN		210	7596	145,8	69,4	210	6823	147	70

Dari tabel indikator kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin yang dikemukakan diatas didapat jenis kelamin laki-laki dalam perencanaan karir sebesar 62,2 %, eksplorasi karir sebesar 80%, pengetahuan membuat keputusan 55%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 82,5%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 79%, dan identitas diri sebesar 68,9%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong

jenis kelamin laki-laki lebih baik dalam Pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya yaitu sebesar 82,5%.

Sedangkan kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin perempuan dalam perencanaan karir sebesar 71,1 %, eksplorasi karir sebesar 80%, pengetahuan membuat keputusan 55%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 77,5%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 75%, dan identitas diri sebesar 68,89%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong jenis kelamin perempuan lebih baik dalam eksplorasi karir yaitu sebesar 80%.

Jika dilihat pada keseluruhan indikator kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin secara umum diperoleh jenis kelamin laki-laki 69,4% dan jenis kelamin perempuan sebesar 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong tidak jauh berbeda dengan selisih 0,6%.

2. Kematangan pilihan karir ditinjau dari strata kelas

Diketahui jumlah data hasil kematangan pilihan karir siswa/siswi SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari strata kelas sebanyak 98 siswa yang terdiri 33 siswa kelas X, 32 siswa kelas XI, dan 33 siswa kelas XII. Dari data tersebut diperoleh nilai statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Kematangan Pilihan Karir Siswa SMK Negeri 3 Rejang
Lebong Ditinjau Dari Strata Kelas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
XII	33	113,00	188,00	147,3030	16,98802
XI	32	118,00	200,00	149,7500	17,21215
X	33	109,00	189,00	147,5152	20,15893
Valid N (listwise)	32				

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa kematangan pilihan karir ditinjau dari strata kelas, diperoleh kelas X dengan jumlah (N=33) dengan rerata skor atau mean kematangan karir diperoleh sebesar 147,51 (kategori tinggi), kelas XI dengan jumlah (N=32) dengan rerata skor atau mean yang diperoleh sebesar 149,75 (kategori tinggi). Dan kelas XII dengan jumlah (N=33) dengan rerata skor atau mean yang diperoleh sebesar 147,30. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI memiliki rentang kategori yang lebih tinggi dibanding kelas X dan XII.

Maka langkah selanjutnya adalah menemukan nilai dari masing-masing aspek kematangan pilihan karir siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari strata kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Indikator Kematangan Pilihan Karir Karir
Siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong Ditinjau Dari Kelas

NO	INDIKATOR	Skor Strata Kelas											
		Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
		ideal	jumlah	rata-rata	%	ideal	jumlah	rata-rata	%	ideal	jumlah	rata-rata	%
1	Perencanaan karir	45	1031	31,2	69,3	45	1017	31,7	70,4	45	995	30,1	66,8
2	Eksplorasi Karir	20	520	15,8	79	20	522	16,3	81,5	20	530	16,1	80,5
3	Decision Making (pengetahuan membuat keputusan)	40	758	23	57,5	40	703	22	55	40	724	22	55
4	world of work information (Pengetahuan tentang dunia kerja) dan persyaratannya	40	1042	31,5	78,8	40	1017	31,78	79,5	40	1076	32,6	81,5
5	Knowledge of Preferred occupation group (pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai)	20	374	15,5	77,5	20	373	15,6	78	20	363	15	75
6	Identitas diri	45	1007	30,5	67,8	45	1033	32,2	71,7	45	1040	31,5	70,0
JUMLAH KESELURUHAN		210	4732	147,5	70,2	210	4665	149,6	71,3	210	4728	147,3	70,1

Dari tabel indikator kematangan pilihan karir ditinjau dari strata kelas yang dikemukakan diatas didapat kelas X dalam perencanaan karir sebesar 69,3%, eksplorasi karir sebesar 79%, pengetahuan membuat keputusan 57,5%, pengetahuan tentang dunia

kerja dan persyaratannya 78,8%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 77,5%, dan identitas diri sebesar 67,8%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong kelas X lebih baik dalam Pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya yaitu sebesar 78,8%.

Kematangan pilihan karir kelas XI dalam perencanaan karir sebesar 70,4 %, eksplorasi karir sebesar 81,5%, pengetahuan membuat keputusan 55%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 79,5%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 78%, dan identitas diri sebesar 71,7%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong kelas XI lebih baik dalam eksplorasi karir yaitu sebesar 81,5%.

Kemudian Kematangan pilihan karir kelas XII dalam perencanaan karir sebesar 66,8 %, eksplorasi karir sebesar 80,5%, pengetahuan membuat keputusan 55%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 81,5%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 75%, dan identitas diri sebesar 70,4%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong kelas XII lebih baik dalam aspek pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya yaitu sebesar 81,5%.

Jika dilihat pada keseluruhan indikator kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari kelas secara umum diperoleh kelas X 70,2% kelas XI 71,3 % dan kelas XII 70,15%. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa kematangan pilihan karir yang baik diperoleh kelas XI, selanjutnya kelas XII dan disusul kelas X.

3. Kematangan pilihan karir ditinjau dari masing-masing jurusan

Diketahui jumlah data hasil kematangan pilihan karir siswa/siswi SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jurusan sebanyak 98 siswa yang terdiri dari 18 siswa/i jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT), 13 siswa/i jurusan Agribisnis Ternak Unggas (ATU), 12 siswa/i jurusan Teknik Pengelasan (TP), 18 siswa/i jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), 18 siswa/i jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan 19 siswa/i jurusan Farmasi Klinis Komunitas (FKK). Dari data tersebut diperoleh nilai statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Kematangan Pilihan Karir Siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong Ditinjau Dari Jurusan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FKK	19	132	200	156,89	19,157
TKJ	18	116	189	152,67	20,382
APAT	18	121	162	145,39	13,513
ATU	13	109	203	143,54	24,922
TBSM	18	105	183	144,78	19,845

TP	12	125	168	143,33	13,740
Valid N (listwise)	12				

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa kematangan pilihan karir ditinjau dari jurusan diperoleh jurusan FKK dengan jumlah (N=19) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 156,89 (kategori tinggi), jurusan TKJ dengan jumlah (N=18) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 152,67 (kategori tinggi), jurusan APAT dengan jumlah (N=18) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 145,39, jurusan ATU dengan jumlah (N=13) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 143,54, jurusan TBSM dengan jumlah (N=18) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 144,78, dan jurusan TP dengan jumlah (N=12) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 143,33. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa jurusan Farmasi memiliki rentang kategori yang lebih tinggi dibanding jurusan TKJ, APAT, TBSM, ATU, dan TP.

Sehingga dari hasil kematangan pilihan karir ditinjau dari jurusan didapat bahwa jurusan Farmasi memiliki rentang kategori yang lebih tinggi dibanding jurusan yang lain dengan mean sebesar 156,89, kemudian disusul oleh jurusan TKJ dengan mean sebesar 152,67, dan

kematangan pilihan karir yang terendah berada pada jurusan TP dengan mean sebesar 143,33.

Maka langkah selanjutnya adalah menemukan nilai dari masing-masing aspek kematangan pilihan karir siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong ditinjau dari jurusan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Indikator Kematangan Pilihan Karir Karir Siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong Ditinjau
Dari Jurusan

INDIKATOR	Skor Masing-masing Jurusan																							
	APAT				ATU				TP				TBSM				TKJ				FKK			
	ideal	jumlah	rata-rata	%	ideal	jumlah	rata-rata	%	ideal	jumlah	rata-rata	%	ideal	Jumlah	rata-rata	%	Ideal	jumlah	rata-rata	%	ideal	jumlah	rata-rata	%
Perencanaan karir	45	552	30,7	68,2	45	384	29,5	65,6	45	364	30,3	67,33	45	527	29,3	65	45	570	31,7	70,4	45	637	33	73,3
Eksplorasi Karir	20	299	16,6	83,0	20	203	15,6	78	20	186	15,5	77,5	20	284	15,8	79	20	299	16,6	83	20	305	16,1	80,5
Decision Making (pengetahuan membuat keputusan)	40	385	21,4	53,5	40	267	20,5	51,3	40	254	21,2	53	40	393	21,8	54,5	40	411	22,8	57	40	469	24,7	61,8
world of work information (Pengetahuan tentang dunia kerja) dan persyaratannya	40	567	31,5	78,7	40	437	33,6	84	40	383	31,9	79,75	40	556	30,8	77	40	605	33,6	84	40	625	32,8	82
Knowledge of Preferred occupation group (pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai)	20	263	14,6	73,0	20	185	14,3	71,5	20	175	14,5	72,5	20	288	16	80	20	299	16,6	83	20	295	15,5	77,5
Identitas diri	45	551	30,6	68,0	45	389	29,9	66,4	45	358	29,8	66,22	45	558	31	68,8	45	564	31,3	69,6	45	650	34,2	76
JUMLAH KESELURUHAN	210	2617	145,4	69,2	210	1865	143	68,3	210	1720	143,2	68,19	210	2606	144	68,9	210	2748	152	72,7	210	2981	156,3	74,4

Dari tabel indikator kematangan pilihan karir ditinjau dari jurusan yang dikemukakan diatas didapat jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT) dalam perencanaan karir sebesar 68,2 %, eksplorasi karir sebesar 83,0%, pengetahuan membuat keputusan 53,5%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 78,7%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 73,7%, dan identitas diri sebesar 68%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong jurusan APAT lebih baik dalam Eksplorasi karir yaitu sebesar 78,8%.

Kematangan pilihan karir jurusan Agribisnis Ternak Unggas (ATU) dalam perencanaan karir sebesar 65,6 %, eksplorasi karir sebesar 78%, pengetahuan membuat keputusan 51,3%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 84%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 71,5%, dan identitas diri sebesar 66,4%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong jurusan ATU lebih baik dalam world of work information atau pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya yaitu sebesar 84%.

Kematangan pilihan karir jurusan Teknik Pengelasan (TP) dalam perencanaan karir sebesar 67,3%, eksplorasi karir sebesar 77,5%, pengetahuan membuat keputusan 53%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 79,75%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 72,5%, dan identitas diri

sebesar 66,2%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong jurusan TP lebih baik dalam aspek pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya yaitu sebesar 79,75%.

Kematangan pilihan karir jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dalam perencanaan karir sebesar 65%, eksplorasi karir sebesar 79%, pengetahuan membuat keputusan 54,5%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 77%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 80%, dan identitas diri sebesar 68,8%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong jurusan TBSM lebih baik dalam aspek pengetahuan tentang Knowledge of Preferred occupation group (pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai) yaitu sebesar 80%.

Kematangan pilihan karir jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dalam perencanaan karir sebesar 70,4%, eksplorasi karir sebesar 83%, pengetahuan membuat keputusan 57%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 84%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 83%, dan identitas diri sebesar 69,6%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong jurusan TKJ lebih baik dalam aspek pengetahuan tentang world of work information (Pengetahuan tentang dunia kerja) dan persyaratannya yaitu sebesar 84%.

Kematangan pilihan karir jurusan Farmasi Klinis dan Komunitas (FKK) dalam perencanaan karir sebesar 73,3%, eksplorasi karir sebesar

80%, pengetahuan membuat keputusan 61,8%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 82%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 77,5%, dan identitas diri sebesar 76%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong jurusan FKK lebih baik dalam aspek pengetahuan tentang world of work information (Pengetahuan tentang dunia kerja) dan persyaratannya yaitu sebesar 82%.

Jika dilihat pada keseluruhan indikator kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jurusan secara umum diperoleh jurusan APAT sebesar 69,2%, jurusan ATU 68,3%, jurusan TP 66,22%, jurusan TBSM 68,9%, jurusan TKJ 72,7, dan jurusan FKK sebesar 74,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kematangan karir siswa SMKN 3 Rejang Lebong ditinjau dari jurusan berbeda-beda. Serta jurusan yang memiliki kematangan pilihan karir yang tinggi diraih oleh jurusan FKK dengan nilai persentase 74,4%.

4. Komparasi kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan

Kemudian untuk menjawab hipotesis keempat yaitu melihat perbedaan kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin, kelas, dan jurusan dengan menggunakan uji Anova. Hasil uji Anova akan menunjukkan nilai Fhitung dan nilai signifikansi dari hipotesis yang diajukan sebelumnya. Selanjutnya nilai Fhitung tersebut dibandingkan

dengan nilai Ftabel. Adapun hasil uji Anova dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Anova

ANOVA					
Kematangan Pilihan Karir Di Tinjau Dari Jenis Kelamin, Kelas Dan Jurusan					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	337463,560	2	168731,780	35,744	0,001
Within Groups	131224,926	279	470,340		
Total	468688,486	281			

Hasil Fhitung diperoleh sebesar 35,7 dan taraf signifikansi 0.001, sedangkan untuk Ftabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) serta df pembilang 3 dan df penyebut 95 diperoleh nilai Ftabel = 2,70 Sehingga Fhitung \geq Ftabel yaitu $35,7 \geq 2,70$ dan taraf signifikansi \leq 0,05 yaitu $0.001 \leq 0,05$.

Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Anova sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig. \geq 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan hasil kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Atau terdapat persamaan

tingkat kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong

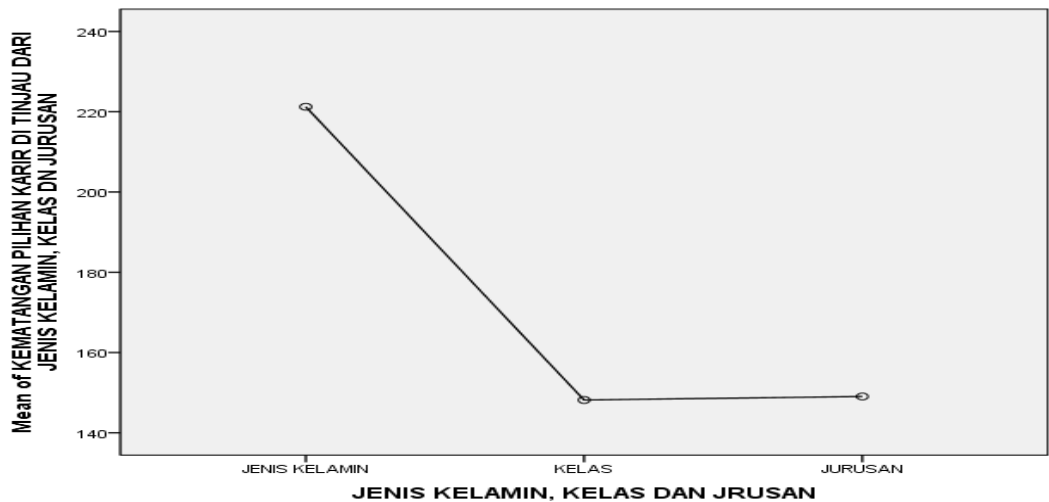
- b. Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Atau kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan lebih besar (atau lebih kecil).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Atau kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan lebih besar (atau lebih kecil).

Kemudian untuk mengetahui lebih rinci perbedaan kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong dapat dilihat dari hasil mean yang diperoleh menggunakan *SPSS* sebagai berikut :

Gambar 4.1

Grafik Kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan di SMK Negeri 3 Rejang Lebong berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat pada grafik kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin yang memiliki nilai mean atau rata-rata yang sangat tinggi, kemudian kematangan pilihan karir ditinjau dari kelas dan jurusan memiliki grafik yang hampir sama dan tidak jauh berbeda.

C. Pembahasan

1. Kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Hasil penelitian kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda. Kematangan pilihan karir jenis kelamin

laki-laki dengan jumlah (N=52) memperoleh rerata skor atau mean sebesar 145,8 (kategori tinggi), kemudian jenis kelamin perempuan dengan jumlah (N=46) memperoleh rerata skor atau mean yang sebesar 147 (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki rentang kategori yang lebih tinggi dibanding siswa laki-laki.

Kemudian bila dilihat dari hasil jawaban distribusi frekuensi indikator kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin diperoleh jenis kelamin laki-laki dalam perencanaan karir sebesar 62,2%, eksplorasi karir sebesar 80%, pengetahuan membuat keputusan 55%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 82,5%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 79%, dan identitas diri sebesar 68,9%. Pada kelima indikator tersebut siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong jenis kelamin laki-laki lebih baik dalam Pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya yaitu sebesar 82,5%.

Sedangkan kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin perempuan diperoleh dalam perencanaan karir sebesar 71,1 %, eksplorasi karir sebesar 80%, pengetahuan membuat keputusan 55%, pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya 77,5%, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai 75%, dan identitas diri sebesar 68,89%. Pada kelima indikator tersebut siswa

SMK Negeri 3 Rejang Lebong jenis kelamin perempuan lebih baik dalam eksplorasi karir yaitu sebesar 80%.

Sehingga diperoleh keseluruhan indikator kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin secara umum jenis kelamin laki-laki 69,4% dan jenis kelamin perempuan sebesar 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong tidak jauh berbeda dengan selisih 0,6% dimana jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki.

Perbedaan kematangan karir diantaranya gender. Jenis kelamin menjadi prediktor penting dimana bukti yang ada menunjukkan bahwa perempuan lebih terbuka terhadap informasi dalam kaitannya dengan pengetahuan karir mereka⁸⁴. Sebagian besar penelitian juga menemukan bahwa perempuan memiliki skor yang tinggi pada kematangan karir dibandingkan laki-laki⁸⁵. Lebih lanjut Ariyanti juga menemukan bahwa terdapat perbedaan kematangan karir berdasarkan jenis kelamin dimana perempuan lebih matang dibanding dengan siswa laki-laki.⁸⁶

⁸⁴ Patton, W & Creed, W. A. (2001). Developmental issues in career maturity and career decision status. *Career development quarterly*, Juni 2001. Retrieved from http://www.Findarticles.com/cf_0/m0JAX/4_49/80746786/p1/article.jhtml

⁸⁵ Luzzo, D.A. (1995). The relationship between career aspiration-current occupation congruence and the career maturity of undergraduates. *Journal of Employment Counseling*, 32, 132-140.

⁸⁶ Ariyanti, N. (2007). Perbedaan kematangan karir siswa berdasarkan jenis kelamin, kemampuan skolastik, dan inteligensi di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang. Skripsi. Universitas Negeri Malang, Malang

Dari berbagai indikator kematangan pilihan karir didalam kuesioner yang telah diisi oleh responden, diketahui bahwa indikator pengetahuan tentang dunia kerja dan eksplorasi karir yang memiliki nilai persentase yang tinggi pada masing-masing kelompok jenis kelamin dibandingkan dengan indikator yang lain. Karena pada aspek eksplorasi karir ini seorang individu akan mengupayakan agar dirinya dapat memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan atau karir dan berbagai alternatif pilihan karir yang akan dipilih.⁸⁷ Berusaha mencari dan menggali informasi karier dari berbagai sumber, serta telah memiliki cukup banyak informasi karir. Aspek eksplorasi karir berkaitan erat dengan pengetahuan tentang dunia kerja sebab pengetahuan tentang dunia kerja disini merupakan semua informasi-informasi yang selalu berhubungan dengan dunia kerja dan persyaratannya.

Salah satu aspek yang mendukung kematangan karir adalah eksplorasi karir. Menurut super eksplorasi karir yaitu saat di mana individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karir, dan pilihan karir⁸⁸. Menggali segala informasi mengenai dunia kerja yang diperlukannya dari berbagai sumber yang ada, antara lain orang tua,

⁸⁷ Arie Rakhmat Riyadi, "View of Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, last modified 2017, accessed November 10, 2021

⁸⁸ D. E Super, *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development.*, ed. Harper (New York: Introduction to Vocational Development., 1975).

teman, guru, konselor, buku, dan film. Eksplorasi berfokus pada tindakan untuk menggunakan sumber-sumber yang ada.⁸⁹

Melalui teori diatas menjelaskan bahwa eksplorasi karir merupakan aspek penting yang mendukung kematangan karir siswa, hal ini terbukti melalui penelitian ini yang memperoleh nilai persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan aspek atau indikator lainnya.

Kemudian dari berbagai indikator atau aspek kematangan pilihan karir yang masih rendah maka perlu diterapkannya berbagai bimbingan karir yang lebih optimal. Diterapkannya berbagai fungsi bimbingan dan konseling serta dilaksanakannya berbagai layanan dan kegiatan pendukung bimbingan karir. Seperti berupaya memfasilitasi terjadinya perkembangan kematangan karir siswa. Kematangan karir yang dimaksud adalah kesiapan siswa untuk membuat keputusan-keputusan karir dengan tepat. Memfasilitasi perkembangan pengetahuan dunia kerja, memfasilitasi pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai, yaitu guru BK memberi kemudahan kepada siswa untuk memiliki informasi umum tentang berbagai pekerjaan baik yang diminati maupun tidak, dalam mengembangkan pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai, Memfasilitasi pengembangan pengetahuan tentang membuat keputusan berarti proses bantuan untuk memudahkan siswa

⁸⁹ Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*.

menentukan pilihan karir. Memfasilitasi tumbuhnya keinginan untuk memanfaatkan sumber-sumber informasi karir. Pada aspek ini perlu difasilitasi keinginan dan komitmen yang kuat untuk senantiasa memanfaatkan sumber informasi karir.⁹⁰

Melakukan berbagai layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling seperti, bimbingan karir, pemberian informasi berbagai pekerjaan, bekerjasama dengan tim Bursa Kerja Khusus (BKK) sekolah dalam upaya meningkatkan dan penyaluran karir siswa, serta penyaluran peserta didik yang berminat dan berbakat diberbagai PT dan perguruan tinggi yang bekerjasama dengan sekolah. Melakukan konseling karir, layanan informasi, bimbingan kelompok, tes bakat minat, dan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kematangan karir siswa.

Menggunakan berbagai bentuk layanan-layanan yang disusun secara khusus bagi klien, untuk semuanya itu konselor dituntut menguasai dengan sebaik-baiknya teori dan praktek bimbingan dan konseling.⁹¹

2. Kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari strata kelas pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong

⁹⁰ Mamat Supriatna dan Nandang Budiman, *BIMBINGAN KARIER DI SMK*.

⁹¹ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Kelompok* (Jakarta: Rineka Cipta., 2004).

Hasil penelitian kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari strata kelas, diperoleh kelas X dengan jumlah (N=33) dengan rerata skor atau mean kematangan karir diperoleh sebesar 147,51 (kategori tinggi), kelas XI dengan jumlah (N=32) dengan rerata skor atau mean yang diperoleh sebesar 149,75 (kategori tinggi). Dan kelas XII dengan jumlah (N=33) dengan rerata skor atau mean yang diperoleh sebesar 147,30. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI memiliki rentang kategori yang lebih tinggi dibanding kelas X dan XII.

Kemudian bila dilihat dari hasil jawaban distribusi frekuensi indikator kematangan pilihan karir ditinjau dari kelas diperoleh persentase indikator tertinggi dari setiap kelas. Kelas X lebih baik dalam Pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya yaitu sebesar 78,8%. Kelas XI lebih baik dalam eksplorasi karir yaitu sebesar 81,5%. Dan kelas XII lebih baik dalam aspek pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya yaitu sebesar 81,5%.

Jika dilihat pada keseluruhan indikator kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari kelas secara umum diperoleh kelas X 70,2% kelas XI 71,3% dan kelas XII 70,15%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kematangan pilihan karir yang baik diperoleh kelas XI, selanjutnya kelas XII dan disusul kelas X.

Dari berbagai indikator kematangan pilihan karir didalam kuesioner yang telah diisi oleh responden, diketahui bahwa indikator

pengetahuan tentang dunia kerja beserta persyaratannya dan eksplorasi karir yang memiliki nilai persentase yang tinggi pada setiap tingkatan kelas dibandingkan dengan indikator yang lain. Karena pengetahuan tentang pendidikan dan informasi pekerjaan atau karir individu membutuhkan informasi tentang lingkungan, pilihan pendidikan akademik yang berbeda, pilihan profesi atau karir, serta pilihan jabatan kemudian saat membuat keputusan, siswa/i harus mengetahui segala sesuatu yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan dan karir kedepan, kemudian membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan.⁹²

Individu secara aktif dapat menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh berbagai informasi mengenai berbagai dunia kerja pada umumnya dan guna memilih salah satu bidang pekerjaan khususnya sesuai bakat dan minat yang dimiliki, kompetensi informasional (kemampuan dalam menggunakan berbagai informasi tentang karir yang dimiliki bagi dirinya, serta mulai mengkristalisasikan pada pilihan bidang dan tingkat pekerjaan tertentu yang diminati), dan pengambilan keputusan karir atau pekerjaan (individu telah mengetahui berbagai hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan-pilihan pendidikan dan pekerjaan atau karir

⁹² Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2005).

masa depan, kemudian dapat membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan atau bakatnya).⁹³

Melalui teori diatas menjelaskan bahwa pengetahuan tentang dunia kerja merupakan aspek penting yang mendukung kematangan karir siswa, hal ini terbukti melalui penelitian ini yang memperoleh nilai persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan aspek atau indikator lainnya.

Kemudian untuk siswa/i yang tergolong memiliki kematangan pilihan karir yang rendah pada setiap aspek atau indikatornya perlu adanya penerapan berbagai fungsi dan layanan konseling yang lebih optimal seperti yang telah dipaparkan pada kematangan pilihan karir ditinjau pada jenis kelamin di atas

3. Kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari masing-masing jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Hasil penelitian kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari dari jurusan diperoleh jurusan FKK dengan jumlah (N=19) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 156,89 (kategori tinggi), jurusan TKJ dengan jumlah (N=18) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 152,67 (kategori tinggi), jurusan APAT dengan jumlah (N=18) dengan

⁹³ D. E Super, *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development.*, ed. Harper (New York: Introduction to Vocational Development., 1975).

rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 145,39, jurusan ATU dengan jumlah (N=13) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 143,54, jurusan TBSM dengan jumlah (N=18) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 144,78, dan jurusan TP dengan jumlah (N=12) dengan rerata skor atau mean kematangan pilihan karir diperoleh sebesar 143,33. Dari data tersebut menunjukkan menunjukkan bahwa siswa jurusan Farmasi memiliki rentang kategori yang lebih tinggi dibanding jurusan TKJ, APAT, TBSM, ATU, dan TP.

Kemudian bila dilihat dari hasil jawaban distribusi frekuensi indikator kematangan pilihan karir ditinjau dari jurusan diperoleh persentase indikator tertinggi dari setiap jurusan. Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT) lebih baik dalam Eksplorasi karir yaitu sebesar 78,8%, jurusan Agribisnis Ternak Unggas (ATU) lebih baik dalam world of work information atau pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya yaitu sebesar 84%, Teknik Pengelasan (TP) lebih baik dalam aspek pengetahuan tentang dunia kerja dan persyaratannya yaitu sebesar 79,75%, Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) lebih baik dalam aspek pengetahuan tentang Knowledge of Preferred occupation group (pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai) yaitu sebesar 80%, Teknik Komputer Jaringan (TKJ) TKJ lebih baik dalam aspek pengetahuan tentang world of work

information (Pengetahuan tentang dunia kerja) dan persyaratannya yaitu sebesar 84%, dan jurusan Farmasi Klinis dan Komunitas (FKK) lebih baik dalam aspek pengetahuan tentang world of work information (Pengetahuan tentang dunia kerja) dan persyaratannya yaitu sebesar 82%.

Sehingga diperoleh keseluruhan indikator kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jurusan secara umum yaitu jurusan APAT sebesar 69,2%, jurusan ATU 68,3%, jurusan TP 66,22%, jurusan TBSM 68,9%, jurusan TKJ 72,7, dan jurusan FKK sebesar 74,4%. Sehingga dapat diperoleh bahwa kematangan karir siswa SMKN 3 Rejang Lebong ditinjau dari jurusan berbeda-beda. Serta jurusan yang memiliki kematangan pilihan karir yang tinggi diraih oleh jurusan FKK dengan nilai persentase 74,4%.

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memberikan pengaruh pada kematangan karir individu. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bahwa jurusan yang berbeda memiliki kematangan karir siswa yang berbeda. Dalam tahap ini berdasarkan tugas perkembangan karirnya, siswa dikatakan telah mencapai kematangan karier bila mampu untuk mulai menunjukkan minat terhadap pilihan karier, mulai mengeksplorasi kemampuan diri

dan pengetahuan tentang pilihan karier, dan sudah menentukan pilihan meskipun belum pasti dan mulai membuat perencanaan karier.⁹⁴

Sehingga melalui perbedaan tersebut guru BK dituntut untuk lebih optimal dalam memberikan layanan bimbingan karir agar dapat meningkatkan kematangan pilihan karir siswa/siswi dari masing-masing jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

4. Komparasi kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil uji Anova yang telah dilakukan analisis menunjukkan Fhitung sebesar 35,7 dan taraf signifikansi 0.001, sedangkan untuk Ftabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) serta df pembilang 3 dan df penyebut 95 diperoleh nilai Ftabel = 2,70 Sehingga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $35,7 \geq 2,70$ dan taraf signifikansi $\leq 0,05$ yaitu $0.001 \leq 0,05$. Sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Atau kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan lebih besar (atau lebih kecil).

⁹⁴ Achmad Khoirul Huda, PERBEDAAN KEMATANGAN KARIR DITINJAU DARI JENIS KELAMIN DAN JURUSAN PADA SISWA SMA, Character. Jurnal Penelitian Psikologi, Volume 06 Nomor 04 Tahun 2019

Data tersebut menunjukkan bahwa kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan di SMK Negeri 3 Rejang Lebong berbeda-beda. Perbedaan tersebut yaitu kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin memiliki nilai mean atau rata-rata yang sangat tinggi, kemudian kematangan pilihan karir ditinjau dari kelas dan jurusan memiliki grafik yang hampir sama dan tidak jauh berbeda. Sehingga melalui perbedaan tersebut guru BK dituntut untuk lebih optimal dalam memberikan layanan bimbingan karir agar dapat meningkatkan kematangan karir siswa/siswi di SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

Perbedaan kematangan karir tersebut tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Winkel dalam tulisan Shertzer dan Stone menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir dalam perkembangannya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi perkembangan karirnya adalah nilai-nilai kehidupan yang ia ikuti, taraf intelegensi, bakat khusus yang dimiliki, minat sifat, informasi tentang bidang-bidang pekerjaan.⁹⁵

Sedangkan faktor eksternal yang akan mempengaruhi perkembangan karir seseorang adalah masyarakat (lingkungan sosial budaya), keadaan sosial ekonomi suatu negara atau daerah, status sosial keluarga, pengaruh dan ekspektasi dari keluarga, pendidikan,

⁹⁵ Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*.

pertemanan, serta tuntutan yang melekat pada masing-masing pekerjaan.⁹⁶

Patton & Lokan menyebutkan faktor yang mempengaruhi kematangan karier remaja diantaranya adalah usia, jenis kelamin, status sosio ekonomi, materi belajar, budaya, peran khas, kemampuan mengarahkan diri, keraguan karir, dan pengalaman bekerja.⁹⁷ Kemudian Osipow menyebutkan bahwa usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan perbedaan ras dan budaya berhubungan dengan kematangan karier.⁹⁸ Sehingga dari teori diatas diketahui bahwa banyak sekali factor-faktor yang dapat mempengaruhi kematangan pilihan karir remaja atau siswa SMK salah satunya jenis kelamin.

Siswa yang memiliki kematangan pilihan karir yang rendah perlu diberikan layanan yang berbeda. Siswa dengan kematangan karir yang baik cukup diberikan bimbingan secara klasikal untuk menambah pemahamannya terhadap kematangan karir. Bimbingan klasikal yang lebih dalam perlu diberikan kepada siswa yang memiliki kematangan karir yang rendah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap kematangan karir kemudian diberikan layanan khusus mulai dari bimbingan secara klasikal untuk memberikan

⁹⁶ Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*.

⁹⁷ Patton, W., & Lokan. (2001). Perspectives on Donald Super 's construct of career maturity. *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 1: 31-48. Doi: 10.1023/A:1016964629452

⁹⁸ Osipow, S.H. (1996). *Theories of career development*. 3rd ed. New Jersey : Prentice Hall

pemahaman umum, konseling kelompok, hingga konseling individu untuk meningkatkan kematangan karirnya.

Menurut Rahma bimbingan karir menekankan bahwa harus dilakukan dalam dua cara yaitu 1) pendekatan individu, metode ini dilakukan melalui pelatihan kejuruan. Dukungan pelatihan kejuruan meliputi: a) Pemecahan masalah konseling dimana guru BK menyelesaikan memecahan masalah yang dialami peserta didik. b) Dukungan pribadi ditujukan untuk memungkinkan setiap peserta didik untuk paham dengan diri sendiri dan dunia kerja mereka dan juga untuk memodifikasi diri mereka sendiri dan dunia kerja. 2) Pendekatan Kelompok diantaranya yaitu a) diterapkan bimbingan karir dengan menggunakan seperangkat materi pelatihan, khususnya lima pendekatan pembelajaran untuk memahami diri sendiri, nilai-nilai, memahami pemulihan bencana lingkungan, dan merencanakan masa depan. b) Kursus individu dengan informasi tentang materi disajikan selama studi dengan topik yang relevan dengan karir di setiap bidang studi. c) Kehadiran papan pengumuman khususnya papan informasi bagi guru BK dapat mempublikasikan informasi berbagai jenis karya yang sumbernya tersedia dalam buku, surat kabar dan majalah. d) Career day adalah kegiatan yang dilakukan oleh sumber terpercaya untuk mengisi tanggal tertentu dalam presentasi karya. Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan dapat memperoleh informasi dan wawasan tentang berbagai persoalan karir, dan juga memperoleh pemahaman yang lebih

baik satu sama lain, misalnya pemutaran film, diskusi, demonstrasi, dll.⁹⁹

Sehingga dari berbagai layanan dan bimbingan karir yang dapat dilakukan oleh guru BK kunci utamanya adalah guru BK di tekankan untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling yang optimal kepada siswa dalam meningkatkan kematangan karir siswa/siswi di SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

Selain itu sekolah juga harus menyediakan berbagai alternatif untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, sekolah menyediakan fasilitas-fasilitas untuk dapat digunakan oleh siswa dalam meningkatkan bakat yang dimiliki siswa. Sekolah juga mendukung siswa dalam mengikuti berbagai perlombaan yang diadakan oleh sekolah, dinas maupun sekolah lainnya.¹⁰⁰

Seperti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Bursa Kerja Kusus (BKK) yang berkolaborasi dengan guru BK dalam meningkatkan kematangan karir siswa, penempatan dan penyaluran siswa yang memiliki bakat dan minta bekerja diberbagai unit kerja atau PT yang memiliki kerja sama dengan sekolah baik dalam negeri maupun luar negeri.

Oleh karena itu siswa yang mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya dapat mengikuti berbagai kegiatan yang disediakan di sekolah untuk dapat meningkatkan kepercayaan dirinya juga untuk

⁹⁹ U. Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*. (Malang: UIN Maliki Press., 2010).

¹⁰⁰ Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*.

mengembangkan bakatnya bahkan juga menyalurkan bakatnya sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Siswa juga dapat mengikuti bimbel atau les yang diadakan sekolah maupun diluar sekolah. Tak hanya itu, siswa juga dapat mengikuti organisasi yang ada diluar sekolah untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya.¹⁰¹

Siswa yang mempunyai informasi, pemahaman, perencanaan karir yang baik, jika mereka berusaha mengembangkannya maka dia akan dapat menentukan atau mengambil keputusan karir yang baik atau matang untuk masa depannya. siswa yang memiliki keyakinan akan kemampuan diri dapat mengembagkan bakat dan minat yang dimilikinya bahkan mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya.

¹⁰¹ Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan.*,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kematangan pilihan karir ditinjau dari jenis kelamin diperoleh jenis kelamin laki-laki dengan rerata skor atau mean sebesar 145,8 dengan persentase 69,4%, dan jenis kelamin perempuan dengan jumlah dengan rerata skor atau mean sebesar 147 dengan persentase yang diperoleh yaitu 70%.

2. Kematangan pilihan karir ditinjau dari kelas diperoleh kelas X dengan rerata skor atau mean sebesar 147,51 dengan persentase 70,2%, kelas XI dengan rerata skor atau mean sebesar 149,75 dengan persentase 71,3 %. Dan kelas XII dengan rerata skor atau mean sebesar 147,30 dengan persentase 70,15%.
3. Kematangan pilihan karir ditinjau dari jurusan diperoleh jurusan FKK dengan rerata skor atau mean sebesar 156,89 dengan persentase 156,3%, jurusan TKJ dengan rerata skor atau mean sebesar 152,67 dengan persentase 72,7%, jurusan TBSM dengan rerata skor atau mean sebesar 144,78 dengan persentase 68,9%, jurusan TP dengan rerata skor atau mean sebesar 143,2 dengan persentase 68,19%, jurusan ATU dengan rerata skor atau mean sebesar 143 dengan persentase 68,3%, dan jurusan APAT dengan rerata skor atau mean sebesar 145,4 dengan persentase 69,2%.
4. Hasil uji beda kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong dengan Fhitung sebesar 35,7 dan taraf signifikansi 0.001, sedangkan untuk Ftabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) serta df pembilang 3 dan df penyebut 95 diperoleh nilai Ftabel = 2,70 Sehingga Fhitung \geq Ftabel yaitu $35,7 \geq 2,70$ dan taraf signifikansi $\leq 0,05$ yaitu $0.001 \leq 0,05$. Maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kematangan pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan pada SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Atau kematangan

pilihan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin, kelas dan jurusan lebih besar (atau lebih kecil).

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian tersebut memberikan implikasi positif bagi berbagai pihak. Implikasi yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong, penelitian ini memberikan implikasi dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kematangan karir, serta meningkatkan persiapan dalam memasuki dunia kerja atau perencanaan karir masa depan.
2. Bagi guru BK, penelitian ini merupakan implikasi dalam membantu meningkatkan kematangan karir siswa dan memberikan alternatif pemberian berbagai layanan bimbingan karir serta melakukan berbagai kerja sama dengan guru dan BKK, dalam meningkatkan kematangan karir siswa.
3. Bagi SMK Negeri 3 Rejang Lebong, penelitian ini memberikan implikasi dalam rangka membantu dunia kerja, serta mencetak siswa yang mampu bersaing di dunia industry dan bersaing di luar.

C. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena ini merupakan proses pembelajaran bagi peneliti untuk pembuatan tesis selanjutnya. Serta penulisan tesis ini peneliti sadari bahwa masih memiliki banyak kelemahan-

kelemahan dalam proses penelitiannya. Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan evaluasi dan perbaikan:

1. Bagi warga SMK Negeri 3 Rejang Lebong, diharapkan agar dapat memfasilitasi pengembangan bakat yang dimiliki oleh siswa, menyediakan fasilitas-fasilitas untuk dapat digunakan oleh siswa dalam meningkatkan bakat yang dimiliki siswa. Mengoptimalkan kinerja guru-guru produktif dari masing-masing jurusan untuk menyiapkan siswa yang mampu bersaing diluar, lebih aktif mensosialisasikan BKK kepada siswa sehingga mereka paham dan sadar fungsi BKK di sekolah dalam pengembangan karir.
2. Bagi siswa/siswi SMK Negeri 3 Rejang Lebong, agar dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki, seperti mengikuti organisasi yang ada di dalam maupun di luar sekolah, memiliki keyakinan akan kemampuan diri dalam menentukan atau mengambil keputusan karir.
3. Guru BK, diharapkan agar dapat lebih konsisten dan kontinue dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling yang optimal kepada siswa dalam meningkatkan kematangan karir siswa/siswi di SMK Negeri 3 Rejang Lebong, serta optimal berkolaborasi dengan BKK dan guru-guru produktif dalam upaya pengembangan dan peningkatan kematangan karir siswa.

Daftar Pustaka

- Arie Rakhmat Riyadi, "View of Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas." 2007.
- Agung Suparjono, *Wanita Karir dalam Bingkai Islam*, 2013
- Elpika dkk "Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja, 2009.
- Ester Dairiana, "Kematangan Karir Dalam Perencanaan Studi. 2016.
- P. Tommy Y. S. Suyasa Lina Marliyah, Fransisca I. R. Dewi, "Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja," *Jurnal Provitae*, 2004.

- P. Tommy Y. S.dkk., Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja, 2020.
- Achmad Khoirul Huda, Perbedaan Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jurusan Pada Siswa SMA, Character. Jurnal Penelitian Psikologi, Volume 06 Nomor 04 Tahun 2019.
- Agnes Sella Inu Fradikga Dan Sri Hartini, “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Papan Bimbingan Terhadap Sikap Kemandirian Siswa Kelas Xi Ips 3 Sma Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Medikons*, 2018.
- Aji, Hartati, And Rusmawati, “Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK N 4 Purworejo (Correlation Between Internal Locus Of Control And Career Maturity At Grade Xii Students Smk N 4 Purworejo).” 2020.
- Ana Tul Jannah Erfan Ramadhani, “Analisis Bimbingan Karir Teori Holland Dalam Perencanaan Karir Siswa,” *Varia Pendidikan* 25, No. 1 2020.
- Arie Rakhmat Riyadi, “View of Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, last modified 2017.
- Ariyanti, N. Perbedaan kematangan karir siswa berdasarkan jenis kelamin, kemampuan skolastik, dan inteligensi di SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang. Skripsi. Universitas Negeri Malang, Malang, 2007.
- Arsil, *Statistic Pendidikan*, Curup: Lp2 Stain Curup, 2013.
- Badan pusat statistik (BPS), “Badan Pusat Statistik,” n.d.
- Bahridah, Puspita; YUSUF, A. Muri; AFDAL, Afdal. Teori Trait And Factor Dalam Perkembangan Bimbingan Karir Di Sma. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2021.
- Budi Sutirno, “Perencanaan Karir Siswa Smk,” *Varia Pendidikan* 25, no. 1, 2013.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan terjemahannya, Al-Quran Surah At-Taubah Ayat 105.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan terjemahannya, Al-Quran Surah Ar-Rum ayat 8.
- D. E Super, *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development.*, ed. Harper (New York: Introduction to Vocational Development., 1975).

- D. Isaacson, L. E., & Brown, *Career Information, Career Counseling, and Career Development (5th Edition)*, ed. MA: Allyn & Bacon. (Needham Heights: Needham Heights, 1993).
- Devi Damayanti and Arini Widyowati, "Peningkatan Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) Melalui Pelatihan Perencanaan Karir Pada Siswa SMK," *Humanitas* 15, no. 1 (2018).
- Dudley, Gordon A.; Tiedeman, David V. *Career Development: Exploration and Commitment*. 1977.
- Elpika Yenes, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal, "Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja" 6 (2021).
- Ester Dairiana, "Kematangan Karir Dalam Perencanaan Studi Para Siswa Kelas X Akuntansi Smk N 43 Jakarta," *Jurnal Psiko-Edukasi* 11, No: 1, no. 1 (2013).
- Fatmasari, F., & Adi, S, Urgensi Bimbingan Karir Di Sekolah Dasar, *Jurnal Informatika*, Vol. 7(No. 1). 2019.
- Fitria Rahmi and Dwi Puspasari, "Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah Di Kota Padang," *Jurnal RAP UNP* 8, no. 1 (2017).
- H. R Schiffman, *Sensation and Perception An Integrated Approach (4th Ed)*, ed. John Willey & Sons (New York: John Willey & Sons, 1996).
- Habib, *Wawancara Siswa Kelas XII TBSM SMKN 3 RL* (n.d.).
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Revisi. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Herr, EL dan Cramer, SH. *Career Guidance and Counseling Through the Life Span*, Boston: Little Brown Company. 1984.
- Hurlock, Elisabeth, B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Istiwidayani dan Soedjarwo. Erlangga, Jakarta, 1994.
- I Nyoman Subagia Ardana, I Ketut Dharsana, And Kadek Suranata, "Penerapan Konseling Karir Holland Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X Tkj 1 Smk Negeri 3 Singaraja," *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Dan Konseling* 2, No. 1 (2014).
- Ita Juwitaningrum, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK," *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (2013).
- Ita Juwitaningrum, *Career Counseling Program to Improve Career Maturity Students of SMK*, Universitas Pendidikan Indonesia, *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2, 2013.

- J. M Dillard, "Life Long Career Planning,," in *Ohio: A Bell & Howell Company.*, n.d.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012).
- Kementrian Agama RI, Al-quran Surah At-Taubah Ayat 105.
- Luzzo, D.A. The relationship between career aspiration-current ccupation congruence and the career maturity of undergraduates. *Journal of Employment Counseling*, (1995).
- M.H. Gibson, R. L. dan Mitchell, *Intoduction to Counseling and Guidance* (New Jersey: Englewood Cliffs, 1995).
- Mamat Supriatna dan Nandang Budiman, *Bimbingan Karier Di SMK*, 2019.
- Manrihu, M. T. Studi Tentang Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa SMA diSulawesi Selatan. Disertasi. Bandung: Pro di Bimbingan dan Konseling SPs IKIP, 1992.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati Dan Gabungan*, 2013.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati Dan Gabungan.*, N.D.
- Osipow, S.H. Theories of career development. 3rd ed. New Jersey : Prentice Hall, (1996).
- P. Anoraga, *Psikologi Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta., 2001).
- Patton, W & Creed, W. A. Developmental issues in career maturity and career decision status. *Career development quarterly*, (2001).
- Patton, W., & Lokan.. Perspectives on Donald Super 's construct of career maturity. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, (2001)
- Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbngan Dan Konseling Kelompok* (Jakarta: Rineka Cipta., 2004).
- Rahmi and Puspasari, "Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah Di Kota Padang." 2021
- Roe.A, *Pshychological of occupotions, Arizona*, New York, USA, John Wiley and Sons, 1959.
- S Hadi, *Metodologi Research,Fakultas Psikologi Ugm* (Yogyakarta, 1986).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, N.D.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2015).
- Super, D. E. *The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development*. Edited by Harper. New York: Introduction to Vocational Development., 1975.
- Tommy Y. S. Suyasa Lina Marliyah, Fransisca I. R. Dewi, “Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja,” *Jurnal Provitae* (2004).
- U. Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010).
- W S Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997).
- Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institut Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2005).
- YASMIRI, Yasmiri, et al. Evaluasi Program Layanan Bimbingan Karir dengan Model Kirkpatrick di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2017.
- Yohanes Haryo dkk, “Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha,” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 1 (2021).
- Yuliantari, Ni Made; Suranata, Kadek; Dharsana, I. Ketut. Penerapan Teori Karir Ginzberg dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Komitmen Karir pada Siswa Kelas Xia Akuntansi Smk Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2014.
- Zunker, Vernon G, *Career Counseling: Applied Concepts of Life Planning*. Second Edition. Chapter 2: Theories of Career Development. Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company, 1986.

TABULASI DATA ANGKET KEMATANGAN PILIHAN KARIR SISWA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	
L1	4	3	5	3	4	1	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	1	5	5	3	2	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	208
L2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	1	2	4	3	3	3	216	
L3	2	5	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	4	3	5	3	2	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	1	4	1	4	3	1	1	5	2	2	2	2	197
L4	3	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	5	3	5	4	3	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	197	
L5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	3	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	257
L6	2	5	3	1	4	4	3	3	4	1	2	5	1	2	5	4	5	5	3	5	3	1	5	4	1	2	3	1	4	3	4	3	2	1	2	3	5	3	3	3	181	
L7	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	285
L8	4	4	4	3	4	4	1	1	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	1	5	4	4	4	4	218	
L9	3	2	2	1	1	2	1	1	5	4	1	4	4	5	5	3	1	3	3	4	5	4	2	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	1	2	2	2	2	5	203	
L10	5	3	5	1	1	5	1	3	3	3	3	5	5	5	4	1	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5	1	5	4	3	3	4	230	
L11	3	5	5	4	3	5	3	2	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	2	3	2	5	230
L12	3	5	5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	3	3	3	254
L13	5	5	5	1	5	4	1	1	5	5	5	5	4	5	3	2	1	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	3	3	5	3	5	5	1	1	5	242	
L14	4	4	3	3	5	1	1	3	4	4	3	3	3	5	2	3	1	5	5	4	3	2	2	2	5	5	2	4	3	3	2	3	5	2	4	3	2	3	3	3	190	
L15	5	4	4	1	5	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	1	5	1	3	5	1	5	5	3	3	1	244	
L16	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	232	
L17	4	5	5	1	4	2	1	3	3	3	1	4	3	5	1	1	1	2	2	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	4	3	4	3	3	3	5	2	3	3	3	2	181
L18	1	5	3	2	3	2	1	3	4	4	1	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	220	
L19	5	4	3	1	3	3	1	4	2	4	4	3	5	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	3	210	
L20	4	5	3	2	3	4	1	3	3	5	5	2	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	223
L21	4	4	5	3	3	1	1	3	3	3	3	5	5	2	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	207	
L22	2	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	3	208	

L23	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	1	1	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	1	5	3	5	5	3	229			
L24	5	4	4	4	4	1	1	4	5	5	1	1	4	4	4	3	1	5	4	1	5	4	4	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	1	220			
L25	5	5	5	1	2	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	5	3	3	5	235			
L26	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	191			
L27	5	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	226				
L28	4	2	4	4	2	1	1	3	2	4	3	3	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	1	5	2	2	2	1	193			
L29	4	5	4	4	5	3	1	5	3	5	5	3	5	1	1	3	2	3	2	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	3	227			
L30	3	5	3	3	4	3	2	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	215	
L31		4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	5	4	3	3	5	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	1	3	3	4	238	
L32		5	5	5	1	5	3	1	1	1	3	5	5	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	3	3	3	226
L33		5	4	5	3	4	3	1	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	232			
L34		5	5	5	3	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	1	250		
L35		4	5	4	3	2	2	1	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	3	223				
L36		5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	270		
L37		4	4	2	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	5	2	2	2	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	1	2	3	3	3	5	218				
L38		5	3	2	1	1	3	1	2	3	4	3	1	5	4	1	1	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	3	5	4	2	1	4	3	3	4	201				
L39		3	5	4	3	4	1	1	4	3	5	5	2	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	3	5	4	1	3	3	5	5	1	223				
L40		5	5	4	2	4	5	2	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	237				
L41		4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	5	1	4	4	1	2	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	5	1	5	1	1	1	1	196				
L42		3	4	4	3	5	4	1	3	3	5	5	3	4	5	3	2	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	3	3	5	220				
L43		2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	5	3	5	2	4	4	3	3	2	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	5	2	2	3	201				
L44		3	4	5	3	5	3	1	4	3	5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	1	5	1	5	3	1	1	3	4	4	3	222				
L45		5	4	4	2	2	4	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	1	3	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	1	2	3	3	3	2	227				
L46		5	4	5	3	4	4	1	5	5	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	237			

L47	5	5	5	2	4	5	1	4	4	5	5	5	5	4	5	1	4	5	1	5	2	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	2	1	3	3	3	5	224		
L48	4	4	2	3	4	5	3	4	3	2	4	5	2	5	5	5	3	3	4	3	4	2	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	225		
L49	3	4	2	2	4	5	1	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	248		
L50	1	1	3	1	1	1	4	1	1	5	5	4	5	1	5	3	1	1	3	4	2	1	5	3	5	3	5	2	5	2	3	3	1	1	1	1	1	3	181		
L51	5	5	5	1	3	2	1	4	3	4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	1	5	5	5	5	3	220		
L52	5	5	3	1	5	1	1	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	3	5	4	1	1	3	5	5	3	238		
P1	4	4	5	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	2	3	4	3	5	5	3	5	5	2	5	4	5	3	3	3	1	1	3	5	208		
P2	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	279	
P3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	2	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	1	5	5	243		
P4	3	5	4	1	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	1	2	4	4	214		
P5	3	4	5	1	4	2	1	4	3	4	3	2	4	5	5	4	3	4	3	4	5	3	5	5	3	4	2	3	3	4	5	3	4	2	1	2	4	4	199		
P6	5	5	5	2	5	2	4	2	3	5	4	5	4	3	5	2	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	1	4	5	4	2	5	4	1	2	3	2	221		
P7	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	263
P8	3	4	5	3	3	2	2	1	2	3	2	3	4	4	5	2	4	2	3	2	4	4	5	3	3	3	3	2	5	4	5	2	1	2	1	1	2	2	167		
P9	4	3	5	1	1	1	4	2	2	2	1	4	3	2	5	5	2	3	4	2	3	2	5	5	3	5	4	3	3	3	2	3	4	1	1	1	1	5	172		
P10	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3	5	4	250		
P11	4	4	4	2	4	3	5	3	3	3	3	5	5	2	4	4	2	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	3	4	3	3	1	1	3	5	217		
P12	4	5	5	3	4	3	5	3	1	5	2	4	5	4	4	3	2	3	4	3	4	1	1	3	1	4	4	2	5	4	4	2	5	2	1	1	3	4	194		
P13	4	2	2	3	3	2	3	2	3	5	4	1	1	5	3	3	3	2	2	2	2	1	5	3	3	3	2	2	2	5	4	2	4	3	1	1	2	2	174		
P14	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	3	1	1	4	5	228		
P15	4	5	5	1	2	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	2	5	5	1	1	5	5	226		
P16	5	5	5	1	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	4	3	5	5	1	1	5	3	219		
P17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	315	
P18	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	3	4	5	5	3	3	3	2	4	5	5	2	4	3	2	2	3	5	220		
P19	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	5	2	3	1	3	3	246		

P20	5	4	3	1	3	3	5	3	3	5	3	1	4	3	2	3	5	3	5	3	4	4	5	5	4	2	3	2	4	5	5	3	4	5	1	3	3	5	206		
P21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	298	
P22	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	1	2	3	4	225			
P23	4	4	4	1	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	2	4	5	5	3	5	5	1	3	5	3	3	4	1	1	1	4	4	206		
P24	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	2	3	5	3	233		
P25	5	5	3	2	4	5	2	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	5	5	3	3	3	2	3	5	3	3	4	2	2	4	4	3	207		
P26	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	1	1	3	2	2	1	1	4	5	4	3	2	2	1	4	4	4	3	5	4	2	4	3	1	4	4	4	2	203		
P27	2	5	5	1	3	1	2	2	3	4	5	5	5	5	5	2	1	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	2	4	5	5	4	5	1	1	2	4	5	213		
P28	1	4	5	1	4	1	1	5	2	4	5	5	5	5	4	4	2	2	5	3	3	2	5	5	4	4	2	1	5	5	5	3	4	1	1	1	4	5	195		
P29	5	5	5	1	4	5	5	2	2	5	3	5	5	1	4	3	5	1	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	2	1	5	5	5	217		
P30	5	5	5	1	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	1	1	3	5	235		
P31	4	5	5	2	5	1	1	5	5	4	4	5	4	3	5	2	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	242	
P32	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	222
P33	4	5	5	2	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	2	3	1	5	4	238		
P34	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	211	
P35	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	4	2	1	1	4	5	230		
P36	3	4	4	3	3	3	5	4	1	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	1	3	3	5	4	206		
P37	4	4	3	2	2	2	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	2	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	1	2	4	3	205		
P38	5	5	5	4	5	2	3	3	2	5	5	4	5	3	5	3	1	2	1	1	3	1	5	5	2	3	2	2	1	2	3	3	4	1	1	3	5	2	182		
P39	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	3	2	2	3	3	5	225		
P40	2	4	5	2	5	2	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	243		
P41	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	5	1	4	4	1	2	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	1	5	1	1	1	5	196		
P42	5	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	1	1	4	3	2	2	1	5	1	3	3	1	3	5	1	2	4	4	5	3	3	2	2	2	3	2	171		
P43	4	4	5	1	2	3	4	4	3	5	2	4	4	4	5	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	203		
P44	3	5	5	1	1	1	1	5	3	4	1	1	4	3	4	2	1	1	5	3	5	5	5	5	5	2	2	3	4	5	5	5	5	1	1	1	1	5	200		

P45	4	5	5	5	3	1	3	2	1	5	2	4	5	5	4	2	5	4	3	4	4	3	4	5	1	5	5	2	1	5	5	2	1	4	4	3	1	5	225		
P46	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	2	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	262

TABULASI DATA ANGKET KEMATANGAN PILIHAN KARIR SISWA DITINJAU DARI STRATA KELAS PADA SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	
X1	4	4	5	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	2	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	2	5	4	5	3	3	3	1	1	3	5	142	
X2	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	188	
X3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	2	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	1	5	5	161	
X4	3	5	4	1	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	1	2	4	4	141	
X5	3	4	5	1	4	2	1	4	3	4	3	2	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	5	3	4	2	3	3	4	5	3	4	2	1	2	4	4	138	
X6	5	5	5	2	5	2	4	2	3	5	4	5	4	3	5	2	4	4	5	5	2	4	5	5	5	4	3	3	5	1	4	5	4	2	5	4	1	2	3	2	148	
X7	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	189	
X8	3	4	5	3	3	2	2	1	2	3	2	3	4	4	5	2	4	2	3	3	2	2	4	4	5	3	3	3	3	2	5	4	5	2	1	2	1	1	2	2	116	
X9	4	3	5	1	1	1	4	2	2	2	1	4	3	2	5	5	2	3	4	4	2	2	3	2	5	5	3	5	4	3	3	3	2	3	4	1	1	1	1	5	116	
X10	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3	5	4	169
X11	4	4	4	2	4	3	5	3	3	3	3	5	5	2	4	4	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	3	4	3	3	1	1	3	5	145	
X12	4	5	5	3	4	3	5	3	1	5	2	4	5	4	4	3	2	3	4	5	4	3	4	1	1	3	1	4	4	2	5	4	4	2	5	2	1	1	3	4	132	
X13	4	2	2	3	3	2	3	2	3	5	4	1	1	5	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	5	3	3	3	2	2	2	5	4	2	4	3	1	1	2	2	109	
X14	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	1	1	5	3	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	3	1	1	4	5	153	
X15	4	5	5	1	2	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	2	5	5	1	1	5	5	158	
X16	5	5	5	1	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	4	4	3	5	5	1	1	5	3	150
X17	4	3	5	3	4	1	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	1	5	5	3	2	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	132	
X18	4	3	4	3	3	3	1	3	3	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	1	2	4	3	3	3	153	

X19	2	5	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	4	3	5	3	2	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	1	4	1	4	3	1	1	5	2	2	2	127	
X20	3	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	164	
X21	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	3	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	166
X22	2	5	3	1	4	4	3	3	4	1	2	5	1	2	5	4	5	5	3	5	3	1	5	4	1	2	3	1	4	3	4	3	2	1	2	3	5	3	3	3	123	
X23	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	183	
X24	4	4	4	3	4	4	1	1	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	1	5	4	4	4	156
X25	3	2	2	1	1	2	1	1	5	4	1	4	4	5	5	3	1	3	3	4	5	4	2	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	1	2	2	2	2	5	127
X26	5	3	5	1	1	5	1	3	3	3	3	3	5	5	5	4	1	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5	1	5	4	3	3	4	145
X27	3	5	5	4	3	5	3	2	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	2	3	2	5	164	
X28	3	5	5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	3	3	3	159
X29	5	5	5	1	5	4	1	1	5	5	5	5	4	5	3	2	1	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	3	3	5	3	5	5	1	1	5	154	
X30	4	4	3	3	5	1	1	3	4	4	3	3	3	5	2	3	1	5	5	4	3	2	2	2	5	5	2	4	3	3	2	3	5	2	4	3	2	3	3	3	127	
X31	5	4	4	1	5	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	1	5	1	3	5	1	5	5	3	3	1	155	
X32	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	150	
X33	4	5	5	1	4	2	1	3	3	3	1	4	3	5	1	1	1	2	2	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	4	3	4	3	3	5	2	3	3	3	2	128	
XI1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	200
XI2	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	2	4	5	5	2	4	3	2	2	3	5	148	
XI3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	5	2	3	1	3	3	159	
XI4	5	4	3	1	3	3	5	3	3	5	3	1	4	3	2	3	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	4	2	3	2	4	5	5	3	4	5	1	3	3	5	142	
XI5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	192
XI6	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	1	2	3	4	158	
XI7	4	4	4	1	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	3	4	2	4	5	5	3	5	5	1	3	5	3	3	4	1	1	1	4	4	139	
XI8	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	2	3	5	3	159	
XI9	5	5	3	2	4	5	2	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	5	5	3	3	3	2	3	5	3	3	4	2	2	4	4	3	140	

XI10	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	1	1	3	2	2	1	1	4	5	4	4	4	3	2	2	1	4	4	4	3	5	4	2	4	3	1	4	4	4	2	127			
XI11	2	5	5	1	3	1	2	2	3	4	5	5	5	5	5	2	1	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	5	5	2	4	5	5	4	5	1	1	2	4	5	146			
XI12	1	4	5	1	4	1	1	5	2	4	5	5	5	5	4	4	2	2	5	3	2	3	3	2	5	5	4	4	2	1	5	5	5	3	4	1	1	1	4	5	133			
XI13	5	5	5	1	4	5	5	2	2	5	3	5	5	1	4	3	5	1	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	2	1	5	5	5	157				
XI14	5	5	5	1	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	1	1	3	5	165				
XI15	1	5	3	2	3	2	1	3	4	4	1	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	158			
XI16	5	4	3	1	3	3	1	4	2	4	4	3	5	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	3	141			
XI17	4	5	3	2	3	4	1	3	3	5	5	2	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	147			
XI18	4	4	5	3	3	1	1	3	3	3	3	5	5	2	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	136			
XI19	2	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	3	136			
XI20	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	1	1	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	1	5	3	5	5	3	152			
XI21	5	4	4	4	4	1	1	4	5	5	1	1	4	4	4	3	1	5	4	1	5	4	4	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	1	149			
XI22	5	5	5	1	2	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	5	3	3	5	165			
XI23	4	2	4	4	2	1	1	3	2	4	3	3	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	1	5	2	2	2	1	127			
XI24	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	118			
XI25	5	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	145			
XI26	4	2	4	4	2	1	1	3	2	4	3	3	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	1	5	2	2	2	1	127			
XI27	4	5	4	4	5	3	1	5	3	5	5	3	5	1	1	3	2	3	2	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	3	151		
XI28	3	5	3	3	4	3	2	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	145			
XI29	4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	5	4	3	3	5	3	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	1	3	3	4	151			
XI30	5	5	5	1	5	3	1	1	1	3	5	5	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	3	3	3	157		
XI31	5	4	5	3	4	3	1	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	154			
XI32	5	5	5	3	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	1	168		
XII1	4	5	5	2	5	1	1	5	5	4	4	5	4	3	5	2	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	159			
XII2	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	154

XII3	4	5	5	2	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	2	3	1	5	4	168		
XII4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	132		
XII5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	4	2	1	1	4	5	161		
XII6	3	4	4	3	3	3	5	4	1	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	1	3	3	5	4	147		
XII7	4	4	3	2	2	2	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	2	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	1	2	4	3	140		
XII8	5	5	5	4	5	2	3	3	2	5	5	4	5	3	5	3	1	2	1	3	2	1	3	1	5	5	2	3	2	2	1	2	3	3	4	1	1	3	5	2	122		
XII9	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	3	2	2	3	3	5	151		
XII10	2	4	5	2	5	2	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	3	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	157		
XII11	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	5	1	4	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	1	5	1	1	1	5	126		
XII12	5	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	1	1	4	3	2	2	1	4	3	5	1	3	3	1	3	5	1	2	4	4	5	3	3	2	2	2	3	2	113		
XII13	4	4	5	1	2	3	4	4	3	5	2	4	4	4	5	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	134		
XII14	3	5	5	1	1	1	1	5	3	4	1	1	4	3	4	2	1	1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	2	2	3	4	5	5	5	5	1	1	1	1	5	127		
XII15	4	5	5	5	3	1	3	2	1	5	2	4	5	5	4	2	5	4	3	3	3	4	4	3	4	5	1	5	5	2	1	5	5	2	1	4	4	3	1	5	138		
XII16	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	2	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	171		
XII17	4	5	4	3	2	2	1	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	3	156
XII18	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	188
XII19	4	4	2	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	5	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	1	2	3	3	3	5	139		
XII20	5	3	2	1	1	3	1	2	3	4	3	1	5	4	1	1	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	3	5	4	2	1	4	3	3	4	131		
XII21	3	5	4	3	4	1	1	4	3	5	5	2	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	3	5	4	1	3	3	5	5	1	151		
XII22	5	5	4	2	4	5	2	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	162		
XII23	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	5	1	4	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	5	1	5	1	1	1	1	121		
XII24	3	4	4	3	5	4	1	3	3	5	5	3	4	5	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	3	3	5	152		
XII25	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	5	3	5	2	4	4	3	4	3	3	2	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	5	2	2	3	125	
XII26	3	4	5	3	5	3	1	4	3	5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	1	5	1	5	3	1	1	3	4	4	3	142		
XII27	5	4	4	2	2	4	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	1	3	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	1	2	3	3	3	2	150		

XII28	5	4	5	3	4	4	1	5	5	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	168
XII29	5	5	5	2	4	5	1	4	4	5	5	5	5	4	5	1	4	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	2	1	3	3	3	5	158
XII30	4	4	2	3	4	5	3	4	3	2	4	5	2	5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	142	
XII31	3	4	2	2	4	5	1	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	163
XII32	5	5	5	1	3	2	1	4	3	4	4	4	5	4	5	2	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	1	5	5	5	5	3	155
XII33	5	5	3	1	5	1	1	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	3	5	4	1	1	3	5	5	3	158	

TABULASI DATA ANGKET KEMATANGAN PILIHAN KARIR SISWA DITINJAU DARI JURUSAN PADA SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML
FKK1	4	4	5	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	2	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	2	5	4	5	3	3	3	1	1	3	5	142
FKK2	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	188
FKK3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	2	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	1	5	5	161
FKK4	3	5	4	1	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	1	2	4	4	141
FKK5	3	4	5	1	4	2	1	4	3	4	3	2	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	5	3	4	2	3	3	4	5	3	4	2	1	2	4	4	138
FKK6	4	3	5	3	4	1	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	1	5	5	3	2	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	132
FKK7	4	3	4	3	3	3	1	3	3	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	1	2	4	3	3	153
FKK8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	200
FKK9	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	2	4	5	5	2	4	3	2	2	3	5	148
FKK10	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	5	2	3	1	3	3	159
FKK11	5	4	3	1	3	3	5	3	3	5	3	1	4	3	2	3	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	4	2	3	2	4	5	5	3	4	5	1	3	3	5	142
FKK12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	192
FKK13	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	1	2	3	4	158
FKK14	1	5	3	2	3	2	1	3	4	4	1	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	158

FKK15	4	5	5	2	5	1	1	5	5	4	4	5	4	3	5	2	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	159			
FKK16	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	154		
FKK17	4	5	5	2	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	2	3	1	5	4	168				
FKK18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	132		
FKK19	4	5	4	3	2	2	1	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	3	156				
TKJ1	5	5	5	2	5	2	4	2	3	5	4	5	4	3	5	2	4	4	5	5	2	4	5	5	5	4	3	3	5	1	4	5	4	2	5	4	1	2	3	2	148			
TKJ2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	189			
TKJ3	3	4	5	3	3	2	2	1	2	3	2	3	4	4	5	2	4	2	3	3	2	2	4	4	5	3	3	3	3	2	5	4	5	2	1	2	1	1	2	2	116			
TKJ4	4	3	5	1	1	1	4	2	2	2	1	4	3	2	5	5	2	3	4	4	2	2	3	2	5	5	3	5	4	3	3	3	2	3	4	1	1	1	1	5	116			
TKJ5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3	5	4	169			
TKJ6	3	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	5	3	5	4	3	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	164			
TKJ7	5	5	5	1	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	3	5	165	
TKJ8	3	5	3	3	4	3	2	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	145		
TKJ9	4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	5	4	3	3	5	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	1	3	3	4	151		
TKJ10	5	5	5	1	5	3	1	1	1	3	5	5	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	3	3	3	157
TKJ11	5	4	5	3	4	3	1	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	154			
TKJ12	5	5	5	3	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	1	168	
TKJ13	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	4	2	1	1	4	5	161			
TKJ14	3	4	4	3	3	3	5	4	1	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	1	3	3	5	4	147			
TKJ15	4	4	3	2	2	2	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	2	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	2	4	4	1	2	4	3	140				
TKJ16	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	188		
TKJ17	4	4	2	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	5	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	1	2	3	3	3	5	139			
TKJ18	5	3	2	1	1	3	1	2	3	4	3	1	5	4	1	1	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	3	5	4	2	1	4	3	3	4	131			
APAT1	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	1	1	5	3	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	3	1	1	4	5	153			

APAT2	4	5	5	1	2	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	2	5	5	1	1	5	5	158	
APAT3	5	5	5	1	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4	4	2	4	4	4	4	3	5	5	1	1	5	3	150
APAT4	3	5	5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	3	3	3	159
APAT5	5	5	5	1	5	4	1	1	5	5	5	5	4	5	3	2	1	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	3	3	5	3	5	5	1	1	5	5	154
APAT6	4	4	4	1	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	3	4	2	4	5	5	3	5	5	1	3	5	3	3	4	1	1	1	4	4	139	
APAT7	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	2	3	5	3	159	
APAT8	5	5	3	2	4	5	2	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	5	5	3	3	3	2	3	5	3	3	4	2	2	4	4	3	140	
APAT9	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	1	1	3	2	2	1	1	4	5	4	4	4	3	2	2	1	4	4	4	3	5	4	2	4	3	1	4	4	4	2	127	
APAT10	5	4	3	1	3	3	1	4	2	4	4	3	5	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	3	141	
APAT11	4	5	3	2	3	4	1	3	3	5	5	2	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	147
APAT12	5	5	5	4	5	2	3	3	2	5	5	4	5	3	5	3	1	2	1	3	2	1	3	1	5	5	2	3	2	2	1	2	3	3	4	1	1	3	5	2	122	
APAT13	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	3	2	2	3	3	5	151	
APAT14	2	4	5	2	5	2	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	3	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	157	
APAT15	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	5	1	4	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	1	5	1	1	1	5	126	
APAT16	3	5	4	3	4	1	1	4	3	5	5	2	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	3	5	4	1	3	3	5	5	1	151	
APAT17	5	5	4	2	4	5	2	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	162	
APAT18	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	5	1	4	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	5	1	5	1	1	1	1	121	
ATU1	4	4	4	2	4	3	5	3	3	3	3	3	5	5	2	4	4	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	3	4	3	3	1	1	3	5	145
ATU2	4	5	5	3	4	3	5	3	1	5	2	4	5	4	4	3	2	3	4	5	4	3	4	1	1	3	1	4	4	2	5	4	4	2	5	2	1	1	3	4	132	
ATU3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	5	4	1	1	5	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	5	3	3	3	2	2	2	5	4	2	4	3	1	1	2	2	109	
ATU4	2	5	5	1	3	1	2	2	3	4	5	5	5	5	5	2	1	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	5	5	2	4	5	5	4	5	1	1	2	4	5	146	
ATU5	1	4	5	1	4	1	1	5	2	4	5	5	5	5	4	4	2	2	5	3	2	3	3	2	5	5	4	4	2	1	5	5	5	3	4	1	1	1	4	5	133	
ATU6	5	5	5	1	4	5	5	2	2	5	3	5	5	1	4	3	5	1	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	3	2	1	5	5	5	157	
ATU7	5	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	1	1	4	3	2	2	1	4	3	5	1	3	3	1	3	5	1	2	4	4	5	3	3	2	2	2	3	2	113	
ATU8	4	4	5	1	2	3	4	4	3	5	2	4	4	4	5	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	134	

ATU9	3	5	5	1	1	1	1	5	3	4	1	1	4	3	4	2	1	1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	2	2	3	4	5	5	5	5	1	1	1	1	5	127		
ATU10	4	5	5	5	3	1	3	2	1	5	2	4	5	5	4	2	5	4	3	3	3	4	4	3	4	5	1	5	5	2	1	5	5	2	1	4	4	3	1	5	138		
ATU11	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	2	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	171			
ATU12	3	5	5	4	3	5	3	2	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	43	5	4	4	5	5	4	5	3	5	2	3	2	5	203		
ATU13	5	5	3	1	5	1	1	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	3	5	4	1	1	3	5	5	3	158		
TBSM1	2	5	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	4	3	5	3	2	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	1	4	1	4	3	1	1	5	2	2	2	127		
TBSM2	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	3	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	166
TBSM3	2	5	3	1	4	4	3	3	4	1	2	5	1	2	5	4	5	5	3	5	3	1	5	4	1	2	3	1	4	3	4	3	2	1	2	3	5	3	3	3	123		
TBSM4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	183		
TBSM5	4	4	4	3	4	4	1	1	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	1	5	4	4	4	4	156	
TBSM6	3	2	2	1	1	2	1	1	5	4	1	4	4	5	5	3	1	3	3	4	5	4	2	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	1	2	2	2	2	5	127		
TBSM7	5	3	5	1	1	5	1	3	3	3	3	3	5	5	5	4	1	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5	1	5	4	3	3	4	145	
TBSM8	4	4	5	3	3	1	1	3	3	3	3	3	5	5	2	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	1	136	
TBSM9	2	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	3	136		
TBSM10	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	1	1	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	1	5	3	5	5	3	152		

TBSM11	5	4	4	4	4	1	1	4	5	5	1	1	4	4	4	3	1	5	4	1	5	4	4	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	1	149		
TBSM12	5	5	5	1	2	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	3	3	5	165
TBSM13	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	118		
TBSM14	5	5	5	2	4	5	1	4	4	5	5	5	5	4	5	1	4	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	2	1	3	3	3	5	158	
TBSM15	4	4	2	3	4	5	3	4	3	2	4	5	2	5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	142		
TBSM16	3	4	2	2	4	5	1	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	163		
TBSM17	1	1	3	1	1	1	4	1	1	5	5	4	5	1	5	3	1	1	3	3	4	4	2	1	5	3	5	3	5	2	5	2	3	3	1	1	1	1	1	3	105		
TBSM18	5	5	5	1	3	2	1	4	3	4	4	4	5	4	5	2	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	1	5	5	5	5	3	155		
TP1	4	4	3	3	5	1	1	3	4	4	3	3	3	5	2	3	1	5	5	4	3	2	2	2	5	5	2	4	3	3	2	3	5	2	4	3	2	3	3	3	127		
TP2	5	4	4	1	5	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	1	5	1	3	5	1	5	5	3	3	1	155		
TP3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	150	
TP4	4	5	5	1	4	2	1	3	3	3	1	4	3	5	1	1	1	2	2	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	4	3	4	3	3	5	2	3	3	3	2	128		
TP5	5	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	145		
TP6	4	2	4	4	2	1	1	3	2	4	3	3	5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	1	5	2	2	2	1	127		
TP7	4	5	4	4	5	3	1	5	3	5	5	3	5	1	1	3	2	3	2	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	3	151	
TP8	3	4	4	3	5	4	1	3	3	5	5	3	4	5	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	3	3	5	152		
TP9	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	5	3	5	2	4	4	3	4	3	3	2	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	5	2	2	3	125	
TP10	3	4	5	3	5	3	1	4	3	5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	1	5	1	5	3	1	1	3	4	4	3	142		
TP11	5	4	4	2	2	4	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	1	3	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	1	2	3	3	3	2	150		
TP12	5	4	5	3	4	4	1	5	5	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	168	

KISI-KISI ANGKET KEMATANGAN PILIHAN KARIR

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah Bobot
Kematangan Pilihan Karir	Perencanaan karir	Mempelajari informasi karir	1,2	2
		Membicarakan rencana karir dengan orang dewasa	3,4,5	3
		Berpartisipasi dalam kegiatan ekstra kurikuler	6,7	2
		Mampu mengatur waktu luang secara efektif	8,9	2
	Eksplorasi Karir	Berusaha mencari dan menggali informasi karier dari berbagai sumber	10,11	2
		Memiliki cukup banyak informasi karier	12,13	2
	Decision Making (pengetahuan membuat keputusan)	Mengetahui cara-cara membuat keputusan karier	14	1
		Mengetahui Langkah-langkah dalam membuat keputusan karier	15	1
		Mempelajari cara orang lain membuat keputusan karier	16,17	2
		Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan karier	18,19	2
	world of work information (Pengetahuan tentang dunia kerja) dan persyaratannya	Mengetahuan jenis pekerjaan dan persyaratannya	20,21,22, 23,24	5
		Pengetahuan mengenai sikap dan perilaku dalam dunia kerja	25,26,27	3
	Knowledge of Preferred occupation group (pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai)	Memahami tugas dari pekerjaan yang diinginkan	28,29,30	3
		Mengetahui sarana/alat yang dibutuhkan dari pekerjaan yang diinginkan	31	1
	Identitas diri	Mampu mengevaluasi pilihan karir sesuai minat	32	1
		Mampu mengevaluasi pilihan karir sesuai kemampuan	33	1
		Mampu mengevaluasi pilihan karir	34	1

		berdasarkan nilai-nilai		
		Menentukan Langkah jangka pendek untuk membuat pilihan karir	35,36	2
		Menentukan langkah jangka Panjang untuk membuat pilihan karir	37,38,39 40	4
TOTAL			40	